

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA
STUDI KASUS : MAHASISWA UNIVERSITAS TRILOGI**

SKRIPSI

**ERLIANA BERTHA LARASATI
20105011**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS SAINS, TEKNIK DAN DESAIN
UNIVERSITAS TRILOGI
2024**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA
STUDI KASUS : MAHASISWA UNIVERSITAS TRILOGI**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
Pada
Program Studi Agribisnis

**ERLIANA BERTHA LARASATI
20105011**



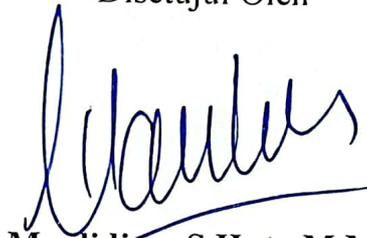
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS SAINS, TEKNIK DAN DESAIN
UNIVERSITAS TRILOGI
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap
Keputusan Berwirausaha Studi Kasus : Mahasiswa
Universitas Trilogi
Nama : Erliana Bertha Larasati
NIM : 20105011

Jakarta, 23 Agustus 2024

Disetujui Oleh

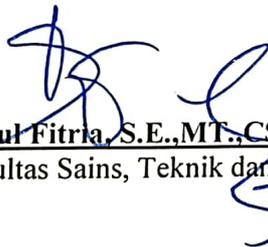


Maulidian, S.Hut., M.M.

Pembimbing

Disahkan Oleh

Diketahui Oleh



Dr. Dina Nurul Fitria, S.E., MT., CSCA., CRP
Dekan Fakultas Sains, Teknik dan Desain



Dr. Arman, SP., M.Si.
Ketua Program Studi Agribisnis

Penguji : 1. Warid, S.P., M.Si.
2. Ir Yodfiatfinda, MM, Ph.D
Tanggal Lulus : 15 Agustus 2024



LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SIDANG SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Pada hari, Kamis, 15 Agustus 2024 telah diselenggarakan Ujian Sidang Skripsi dengan topik penelitian: “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keputusan Berwirausaha Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Trilogi” untuk memenuhi sebagai prasyarat akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian Universitas Trilogi, bagi mahasiswa:

Nama : Erliana Bertha Larasati
NIM : 20105011
Program Studi : Agribisnis

telah dinyatakan**LULUS**..... oleh Dewan Penguji yang terdiri dari:

<u>Nama</u>	<u>Status</u>	<u>Tanda tangan</u>
1. Warid, SP., M.Si.	- Penguji I	
2. Yodfiatfinda, PhD.	- Penguji II	
3. Maulidian, S.Hut., MM.	- Dosen Pembimbing I	



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa tugas akhir yang saya serahkan untuk maju ujian sidang adalah murni hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil plagiarsime (penjiplakan).

Apabila pada saat ujian sidang, diketahui dan terbukti bahwa tugas akhir ini merupakan hasil plagiarisme (penjiplakan) baik sebagian atau seluruh isi tugas akhir saya, maka Universitas Trilogi mempunyai hak dan wewenang untuk membatalkan isi dari tugas akhir yang telah saya (sebagai peneliti) tulis dan saya bersedia menerima sanksi *Drop Out* atau tidak dapat melanjutkan studi dari Universitas Trilogi.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan sadar tanpa adanya campur tangan ataupun tekanan dari pihak manapun juga.

Jakarta, 23 Agustus 2024
Yang Menyatakan,

Erliana Bertha Larasati
NIM : 20105011

ABSTRAK

Erliana Bertha Larasati. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keputusan Berwirausaha Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Trilogi. Dibimbing oleh Maulidian, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendidikan kewirausahaan, faktor lingkungan, dan efikasi diri terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa Universitas Trilogi. Pendekatan kuantitatif dengan metode survei digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dari 130 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah teknososiopreneur. Instrumen penelitian adalah kuesioner skala Likert, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* melalui aplikasi *smartPLS*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diukur melalui materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan praktik kewirausahaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha dengan *p-value* sebesar 0.175. Ini menunjukkan bahwa materi dan metode pembelajaran saat ini belum memberikan dampak yang signifikan terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya, faktor lingkungan, yang meliputi dukungan keluarga, lingkungan pertemanan, dan media sosial, menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha dengan koefisien positif dan *p-value* sebesar 0.000. Ini mengindikasikan bahwa dukungan dari lingkungan sosial memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan berwirausaha mahasiswa. Efikasi diri juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan koefisien negatif dan *p-value* sebesar 0.005, yang berarti mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki kecenderungan lebih rendah untuk berwirausaha. Temuan ini menegaskan perlunya peningkatan relevansi pendidikan kewirausahaan serta penguatan dukungan sosial dalam mendorong keputusan berwirausaha. Pengembangan kurikulum kewirausahaan yang lebih komprehensif dan peningkatan efikasi diri mahasiswa merupakan langkah kunci untuk mempromosikan semangat kewirausahaan.

Kata kunci: Efikasi diri, faktor lingkungan, keputusan berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, *SmartPLS*

ABSTRACT

Erliana Bertha Larasati. The Effect of Entrepreneurship Learning on Entrepreneurial Decisions Case Study: Trilogy University Students. Supervised by Maulidian, 2024.

This study aims to examine the effect of entrepreneurship education, environmental factors, and self-efficacy on entrepreneurial decisions in Trilogy University students. Quantitative approach with survey method was used in this study. Data were collected from 130 students who took technosociopreneur courses. The research instrument was a Likert scale questionnaire, and data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) through the SmartPLS application. The results of the analysis showed that entrepreneurship education as measured through learning materials, learning methods, and entrepreneurship practices, did not have a significant effect on entrepreneurial decisions with a p-value of 0.175. This indicates that current learning materials and methods have not had a significant impact on student entrepreneurship decisions. In contrast, environmental factors, which include family support, friendship environment, and social media, show a significant influence on entrepreneurial decisions with a positive coefficient and p-value of 0.000. This indicates that support from the social environment has an important role in influencing student entrepreneurship decisions. Self-efficacy also shows a significant influence with a negative coefficient and p-value of 0.005, which means that students with high levels of self-efficacy tend to have a lower propensity for entrepreneurship. These findings emphasize the need to increase the relevance of entrepreneurship education and strengthen social support in encouraging entrepreneurial decisions. The development of a more comprehensive entrepreneurship curriculum and enhancing students' self-efficacy are key steps to promote entrepreneurial spirit.

Keywords: Self-efficacy, environmental factors, entrepreneurial decision, entrepreneurship education, SmartPLS

PRAKATA

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan rahmat-Nya karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keputusan Berwirausaha Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Trilogi”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pertanian Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains, Teknik dan Desain, Universitas Trilogi.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Kepada Bapak Maulidian, S.Hut., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dan memberikan segenap waktu serta kesabaran yang tiada henti untuk penulis dengan kritik, saran dan masukan positif yang membangun penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan selama penulis menjadi Mahasiswa di Universitas Trilogi.
2. Kepada Bapak Ir. Yodfiatfinda, MM, Ph.D selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan berupa saran, kritik dan dukungan positif kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Dr. P. Setia Lenggono selaku dosen pembimbing Akademik yang sudah meluangkan waktunya dalam memberikan konsultasi mengenai akademik selama penulis menjadi Mahasiswa di Universitas Trilogi.
4. Kepada Bapak dan Ibu dosen Universitas Trilogi yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk menjadi bekal bagi penulis dikemudian hari serta beberapa dukungan moral yang diberikan selama penulis berada di Universitas Trilogi.
5. Kepada Orang tua Penulis, Ibu Murtafiah dan Bapak Robert Riyanto yang sudah mendidik, membesarkan, dan memberikan dukungan serta doa hingga saat ini dan seterusnya. Terima Kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Ibu Penulis yang selalu menyediakan keperluan yang penulis butuhkan dan kepada Bapak yang selalu memberikan segenap tenaga serta waktunya untuk membiayai kehidupan penulis. Semoga Allah

SWT senantiasa memberikan Panjang umur serta kesehatan jiwa dan raga, keberkahan di dunia dan di akhirat, dilimpahkan rezeki yang halal, dan dipermudah segala urusannya.

6. Kepada Saudara Laki-laki Penulis, Dicky Ariyanto yang telah menemani, memberikan dukungan serta memberikan tambahan uang jajan kepada penulis. Terima Kasih telah meluangkan waktu serta uang dari hasil kerja keras yang telah dilakukan. Semoga Allah SWT senantiasa membalasnya dengan rezeki yang halal dan diberikan Panjang umur serta Kesehatan agar dapat terus menemani penulis.
7. Kepada Anugrah Dylan Biantoro yang telah memberikan motivasi serta dukungan positif kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima Kasih atas waktu, kebahagiaan, dan hal baik lainnya yang sudah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlimpah, panjang umur, kesehatan serta keberkahan di dunia dan di akhirat.
8. Kepada Amanda Risky Damayanti (Somai) yang telah memberikan dukungan positif kepada penulis serta menemani penulis dalam kondisi suka dan duka selama menjalani dunia Pendidikan. Terima kasih telah memberikan waktu dan banyak hal positif kepada penulis. Semoga senantiasa kita dapat menjadi seseorang yang sukses dan bermanfaat bagi banyak orang.
9. Kepada Kopi Kenangan yang telah menjadi tempat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan menjadi tempat yang memberikan momen berharga bagi penulis. Semoga penulis dapat menjadi investor dikemudian hari.
10. Kepada MPM DPM Universitas Trilogi yang telah menjadi wadah untuk mengembangkan pengalaman berharga bagi penulis dan juga Ruang Sekretariat MPM DPM yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis, serta menjadi tempat penulis berbagi cerita bersama rekan-rekan MPM DPM lainnya selama menempuh pendidikan di Universitas Trilogi. Semoga MPM DPM dapat terus mengharumkan nama Universitas Trilogi.

11. Teman-teman Program Studi Agribisnis angkatan 2020 untuk momen berharga selama 4 tahun menempuh pendidikan di Universitas Trilogi. Semoga kita semua menjadi seseorang yang sukses dikemudian hari dan dapat mengharumkan nama Universitas Trilogi dengan gelar yang dimiliki.
12. Kepada semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu, baik selama berada di Universitas Trilogi maupun di kehidupan Penulis. Terima Kasih atas semua momen berharga, kebahagiaan, motivasi, doa, dan banyak hal baik lainnya. Semoga segala hal baik yang sudah diberikan mendapat balasan yang jauh lebih baik lagi oleh Allah SWT.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SIDANG SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Wirausaha	5
2.2 Pendidikan Kewirausahaan.....	5
2.3 Faktor - faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha	6
2.3.1 Faktor Lingkungan Keluarga	6
2.3.2 Faktor Pertemanan	7
2.3.3 Sosial Media	7
2.4 Efikasi Diri.....	8
2.5 Keputusan Berwirausaha	8
2.6 Penelitian Terdahulu	9
Kerangka Berpikir.....	11
BAB III METODOLOGI	12
3.1 Waktu dan Tempat.....	12
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	12
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	12
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.5 Variabel Penelitian.....	13

3.6	Hipotesis Penelitian	14
3.7	Teknik Analisis Data	14
3.7.1	Analisis Deskriptif	14
3.7.2	Analisis Data SEM menggunakan <i>SmartPLS</i>	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		17
4.1	Gambaran Umum Responden	17
4.2	Analisis Data.....	19
4.2.1	Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	19
4.2.2	Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	27
4.3	Pembahasan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		36
5.1	Kesimpulan	36
5.2	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....		39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	11
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	17
Gambar 4.2 Responden berdasarkan angkatan	18
Gambar 4.3 Model hubungan kausal antar Variabel.....	20
Gambar 4.4 Outer Model setelah kalkulasi.....	21
Gambar 4.5 Bootstrapping variabel Pembelajaran Kewirausahaan, Faktor Lingkungan, dan Efikasi Diri terhadap Keputusan Berwirausaha.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nilai Skala Likert Jawaban Responden	13
Tabel 4.1 Outer Loading variabel Pembelajaran Kewirausahaan, Faktor Lingkungan, Efikasi Diri, dan Keputusan Berwirausaha.....	21
Tabel 4.2 Cross Loading variabel penelitian Pembelajaran Kewirausahaan, Faktor Lingkungan, Efikasi Diri, dan Keputusan Berwirausaha.....	23
Tabel 4.3 Cross Loading variabel penelitian Pembelajaran Kewirausahaan, Faktor Lingkungan, Efikasi Diri, dan Keputusan Berwirausaha.....	24
Tabel 4.4 Cross Loading variabel penelitian Pembelajaran Kewirausahaan, Faktor Lingkungan, Efikasi Diri, dan Keputusan Berwirausaha.....	25
Tabel 4.5 Construct Reliability and Validity	27
Tabel 4.6 R-Square	28
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Hipotesis (Path Coefficients)	30
Tabel 4.8 Rekapitulasi hasil uji hipotesis	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kuesioner.....	44
Lampiran 2 Rekapitulasi Data Hasil Kuesioner.....	50
Lampiran 3 Output SmartPLS	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penciptaan peluang baru dan perluasan pasar (Sujarwadi *et al.*, 2024). Pembangunan ekonomi sebagai fondasi pembangunan bangsa, sehingga membutuhkan sinergi dan kolaborasi yang kuat. Namun, pencapaian tujuan pembangunan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu menjalankan peran mereka secara efektif (Khamimah, 2021). Menghadapi adanya ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja di Indonesia menggarisbawahi bahwa pentingnya melakukan pengembangan kewirausahaan sebagai solusi untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi pengangguran. Selain itu, kewirausahaan memberikan *multiplier effect* yang signifikan terhadap perekonomian. Aktivitas kewirausahaan tidak hanya menciptakan lapangan kerja secara langsung, tetapi juga meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa lokal, sehingga mendorong pertumbuhan sektor-sektor terkait dan memperkuat perekonomian secara menyeluruh (Halim, 2020). Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi berperan penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan untuk menjadi wirausahawan, sehingga dapat berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Perguruan tinggi memiliki tridarma, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Lutfiani *et al.*, 2020). Oleh karena itu, peran perguruan tinggi dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan yang berkualitas, inovatif, dan mampu bersaing menjadi semakin vital dalam menghadapi dinamika ekonomi yang terus berubah. Berwirausaha bukan hanya tentang kemampuan yang dibawa sejak lahir, tetapi juga dapat diajarkan melalui proses pendidikan formal maupun non-formal. Pendidikan kewirausahaan adalah ilmu yang mempelajari segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang bagaimana menjadi seorang wirausahawan sehingga menimbulkan keberanian untuk mengambil risiko dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha (Anggraeni, 2015).

Penerapan Pembelajaran mengenai Kewirausahaan sudah diterapkan di beberapa perguruan tinggi atau universitas di Indonesia, salah satunya Universitas Trilogi. Universitas Trilogi merupakan salah satu Universitas yang berada di DKI Jakarta, yang memiliki visi mengembangkan wirausaha sosial berbasis teknologi yang berdasar pada tiga pilar, yaitu teknososiopreneur, kolaborasi, dan kemandirian. Mengacu dari tiga pilar Universitas Trilogi, khususnya teknososiopreneur. Mendorong Universitas Trilogi dalam memberikan pembelajaran mengenai pemahaman akan kewirausahaan yang diberikan dalam mata kuliah khusus yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa guna menghasilkan wirausahawan muda. Pembelajaran yang diberikan berupa teori-teori mengenai kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan, dan praktik kewirausahaan. Pembelajaran atau mata kuliah kewirausahaan (teknososiopreneur) bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada konsep teknososiopreneur. Mahasiswa diajarkan mengenai : (1) Bagaimana cara mengidentifikasi masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan; (2) Merancang solusi berbasis teknologi dan kewirausahaan; dan (3) Menerapkan prinsip-prinsip desain dan bisnis yang untuk menghasilkan enterpreneur yang berhasil.

Berdasarkan data Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (ADAK) Universitas Trilogi jumlah Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Teknososiopreneur pada Tahun 2023/2024 sebanyak 598 Mahasiswa. Tidak hanya memberikan perkuliahan teknososiopreneur tetapi, Universitas Trilogi juga memiliki wadah berupa Inkubator bisnis yang bernama Inbistro. Inbistro (Inkubator Bisnis Universitas Trilogi) merupakan sebuah unit di bawah biro Inovasi dan kewirausahaan Universitas Trilogi sebagai pusat pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa, dosen, alumni dan masyarakat di lingkungan Universitas Trilogi. Berdasarkan data dari Inbistro, Mahasiswa yang mendaftarkan diri untuk bergabung bersama Inbistro pada tahun 2023/2024 berjumlah 6,69% atau 40 Mahasiswa dari jumlah total 598 Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Teknososiopreneur.

Mengingat besarnya peluang akan kesuksesan ketika menjadi enterpreneur dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pembangunan nasional yang mampu bersaing dengan negara lain, seharusnya memberikan motivasi yang kuat bagi para mahasiswa. Minimnya minat akan berwirausaha pada mahasiswa

seharusnya juga menjadi evaluasi bagi Universitas Trilogi untuk mencari tahu faktor apa saja yang mengakibatkan hal tersebut terjadi.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang berada di Universitas Trilogi mengenai pengaruh yang menyebabkan mahasiswa tidak mengambil keputusan untuk bergabung ke dalam inbistro dan tidak mengambil keputusan untuk menjadi wirausaha. Sebagai bentuk harapan bahwa Universitas Trilogi dapat menghasilkan mahasiswa yang unggul dalam berbagai aspek seperti yang terdapat pada tiga pilar, yaitu teknososiopreneur, kolaborasi, dan kemandirian dan juga menghasilkan lulusan yang tidak hanya bergelar sarjana tetapi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa Universitas Trilogi?
2. Bagaimana pengaruh Faktor lingkungan terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa Universitas Trilogi?
3. Bagaimana pengaruh Efikasi Diri terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa Universitas Trilogi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa Universitas Trilogi
2. Menganalisis pengaruh faktor lingkungan terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa Universitas Trilogi
3. Menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa Universitas Trilogi

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang harus diperhatikan dalam interpretasi hasil dan generalisasi temuan:

1. **Batasan Geografis** : Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Universitas Trilogi, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi mahasiswa di universitas lain atau di wilayah geografis yang berbeda.
2. **Batasan Demografis** : Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa dengan karakteristik demografis tertentu, seperti usia dan latar belakang pendidikan, yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
3. **Batasan Metodologi** :
 - a. **Model SEM dengan *SmartPLS***: Penggunaan SEM memiliki keterbatasan dalam hal asumsi yang harus dipenuhi dan sensitivitas terhadap kualitas data. Selain itu, hasil analisis sangat bergantung pada validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran.
 - b. **Reliabilitas dan Validitas Instrumen**: Instrumen yang digunakan harus telah diuji dan divalidasi untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan.
4. **Batasan Waktu** : Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu tertentu, sehingga kondisi sosial, ekonomi, dan politik pada saat penelitian dapat mempengaruhi hasil dan mungkin tidak relevan di masa depan.
5. **Batasan Responden** : Proporsi responden yang berpartisipasi mungkin tidak mencerminkan populasi keseluruhan secara sempurna, yang dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Wirausaha

Wirausaha adalah tindakan seseorang yang secara mandiri mengambil inisiatif dalam menjalankan usaha dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya dan upaya yang tersedia (Lestari dan Djamilah, 2020). Aktivitas kewirausahaan melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi produk baru, mengembangkan metode produksi yang inovatif, mengorganisasikan operasional untuk pengadaan produk, memasarkan produk tersebut, serta mengelola permodalan guna menjamin kelancaran operasi bisnis. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Layoo, 2020 mengungkapkan bahwa kewirausahaan memiliki peran yang signifikan, sebagai elemen produksi yang berkaitan dengan kemampuan individu untuk mengorganisir dan memanfaatkan sumber daya lain dalam menghasilkan barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, pemahaman yang komprehensif mengenai kewirausahaan menjadi fondasi esensial untuk mencapai tujuan bisnis.

2.2 Pendidikan Kewirausahaan

Secara umum, pendidikan kewirausahaan merupakan proses yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi pendidikan untuk membentuk kecakapan hidup pada peserta didik. Proses tersebut dilakukan melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan dalam lingkungan pendidikan (Yanti, 2019). Selain itu, pembelajaran kewirausahaan harus dapat memberikan bekal kepada mahasiswa dalam tiga dimensi: kemampuan manajemen produksi, kemampuan teknis, dan kemampuan pengembangan kepribadian (Karibera *et al.*, 2023). Pendidikan kewirausahaan yang komprehensif tidak hanya membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk karakter dan kemampuan pengelolaan yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan yang sukses dan berdaya saing tinggi di era globalisasi.

Dengan demikian, mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan akan memiliki nilai-nilai dan karakteristik esensial kewirausahaan yang meningkatkan minat dan kecintaannya terhadap dunia kewirausahaan.

Pembelajaran kewirausahaan juga harus didorong dengan tujuan yang jelas agar dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa. Tujuan dari pembelajaran kewirausahaan adalah untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan pada mahasiswa dengan pemahaman tentang teori dan praktik kewirausahaan selama pembelajaran, sehingga mereka memiliki *mindset* dan pandangan untuk berkembang menjadi wirausahawan yang sukses (Listiawati *et al.*, 2020). Dengan bekal tersebut, diharapkan lulusan perguruan tinggi tidak harus mengantri mencari pekerjaan, tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Pengetahuan ini akan mempersiapkan mahasiswa untuk berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan solusi bisnis yang tidak hanya inovatif tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

2.3 Faktor - faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai ketertarikan, dengan kata lain jika seseorang berniat menjadi wirausaha, maka segala tindakan yang dilakukannya akan mengarah pada pengetahuan tentang kewirausahaan (Jassin dan Dewi, 2023). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya :

2.3.1 Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan anak selain itu juga memberikan arahan untuk masa depan anaknya (Julindrastuti dan Karyadi, 2022). Lingkungan keluarga juga menjadi faktor awal seseorang mendapatkan kasih sayang, pembelajaran, keteladanan, dan lain-lain. Keluarga atau orang tua menjadi landasan dalam mendidik anak dan mempersiapkan mereka menjadi orang dewasa yang produktif di masa depan. Orang tua sangat mempengaruhi perkembangan karakter pada anak. Dengan demikian, keluarga secara tidak langsung dapat menjadi pemicu berkembangnya minat berwirausaha anak (Rohmah dan Wahono, 2022). Lingkungan keluarga juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter individu untuk menjalankan bisnis. Hal ini dapat diamati pada individu yang keluarganya memiliki latar belakang bisnis, karena hal tersebut mendorong mereka untuk

mengembangkan dan memperluas bisnis mereka sekaligus menumbuhkan keterampilan kewirausahaan mereka (Rachmawati dan Subroto, 2022).

2.3.2 Faktor Pertemanan

Teman sebaya adalah salah satu faktor yang mendorong minat seseorang untuk berwirausaha (Wardani dan Jelati, 2022). Dorongan untuk menjadi seorang wirausaha juga datang dari teman, keluarga, dan sahabat, dimana mereka dapat mendiskusikan segala hal, baik itu ide wirausaha, masalah yang dihadapi, dan cara-cara untuk menyelesaikan masalah (Wardani dan Jelati, 2022). Dalam kelompok teman sebaya, jika mayoritas anggotanya memiliki kesamaan dalam dunia wirausaha, maka secara langsung maupun tidak langsung akan ada pengaruh antara satu dengan yang lainnya untuk mengikuti asyiknya berwirausaha. Seseorang lebih dekat dengan teman sebayanya karena menganggap teman sebaya dapat memahami dan mendukung keinginannya untuk berwirausaha sehingga anak tersebut terdorong dan terpacu untuk lebih semangat dalam berwirausaha (Wardani dan Jelati, 2022). Lingkungan pertemanan sangat berperan penting dalam minat akan berwirausaha melalui pendekatan psikologis, karena seseorang merasa mendapat dukungan dan berada dilingkungan yang memiliki minat yang sama.

2.3.3 Sosial Media

Media sosial memudahkan setiap orang untuk berinteraksi di dunia maya dan berbagi ide serta pemikiran tanpa dibatasi wilayah dan waktu (Susilawaty, 2022). Keunggulan media sosial dalam dunia bisnis kini telah diakui secara luas, berkat sifatnya yang mudah digunakan dan dapat diakses melalui koneksi internet. Keberhasilan penggunaan media sosial terletak di tangan pemiliknya dan bagaimana mereka memanfaatkannya (Listiawati *et al.*, 2020). Maraknya penggunaan media sosial oleh masyarakat mendorong para pelaku bisnis untuk memanfaatkannya sebagai media pemasaran online. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan penjualan dan trafik, serta strategi pemasaran yang terstruktur untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan bisnis (Susilawaty, 2022). Secara tidak sadar sosial media juga turut berperan dalam membentuk minat berwirausaha, keseharian yang

dilakukan tidaklah terlepas dari perannya sosial media. Interaksi yang terjalin pada sosial media lebih mudah untuk diterima di kalangan muda, karena kemudahan akses.

2.4 Efikasi Diri

Efikasi diri mengacu pada kemampuan dan keyakinan individu dalam menjalankan aktivitas dan tanggung jawab yang diperlukan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan (Purwaningsih *et al.*, 2023). Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki minat yang kuat dalam berbagai kegiatan, termasuk dalam berbisnis. Dalam lingkup kewirausahaan, efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mereka, keyakinan yang mencakup kepercayaan pada keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi peluang, mengembangkan ide, dan mengimplementasikan strategi guna mencapai tujuan usaha (Marco dan Selamat, 2022). Efikasi diri terbentuk melalui dorongan dan keinginan dalam diri seseorang yang didasari oleh motivasi, yang merupakan faktor penentu penting dari kinerja seseorang, baik yang berasal dari lingkungan sekitar maupun diri sendiri, harus disertai dengan komitmen yang kuat agar konsisten dalam menjalankan suatu kegiatan (Oei *et al.*, 2022). Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri yang tinggi dan motivasi yang kuat merupakan faktor kunci dalam kesuksesan individu dalam membangun bisnis. Keduanya bekerja secara sinergis, memungkinkan individu untuk mengatasi hambatan dengan lebih efektif dan mencapai tujuan bisnis yang diinginkan, sementara juga mampu menciptakan dampak sosial yang positif.

2.5 Keputusan Berwirausaha

Pengambilan keputusan merupakan elemen penting dalam aktivitas baik di tingkat organisasi maupun individu, maka keputusan yang tepat akan memfasilitasi pencapaian tujuan dan mengurangi risiko (Budiarto *et al.*, 2023). Dalam mempertimbangkan berwirausaha terdapat berbagai pilihan seperti, intuisi, pengalaman, dan data yang relevan. Indikator pengambilan keputusan berwirausaha mencakup tidak adanya ketergantungan, kontribusi terhadap lingkungan sosial, kepemimpinan, orientasi masa depan, ketertarikan menjadi wirausaha, serta tekad

untuk memulai usaha (Sihombing dan Sulisty, 2021). Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan berwirausaha yang efektif harus melibatkan kombinasi dari intuisi, pengalaman, serta analisis data yang relevan untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan peluang keberhasilan.

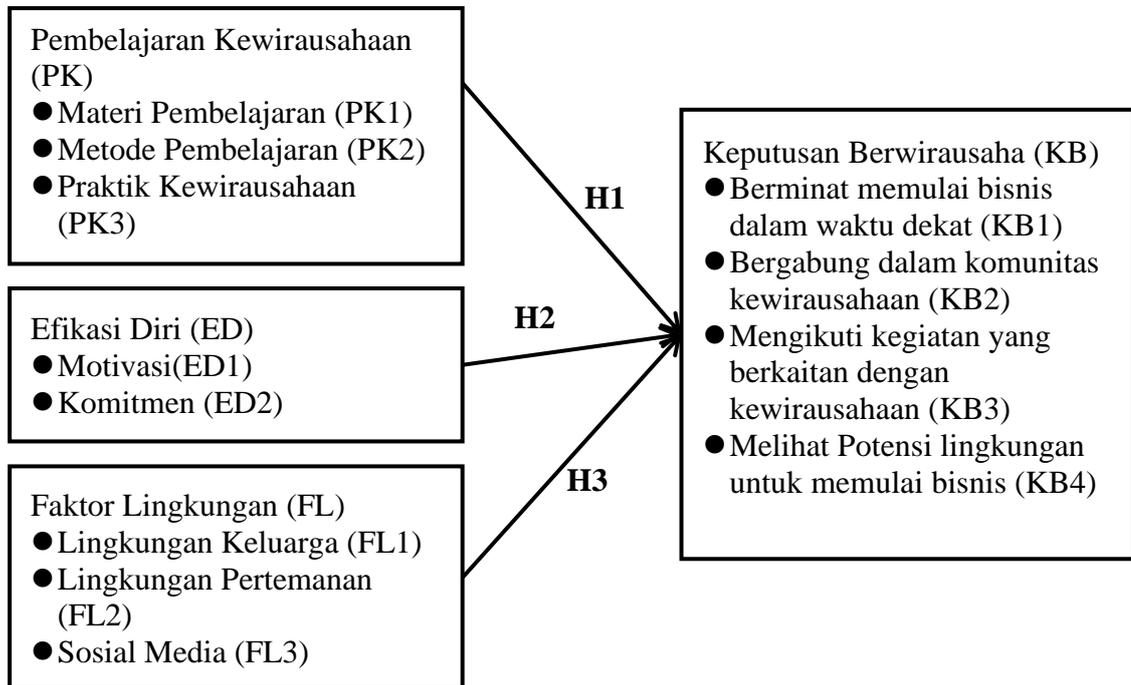
2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan analisis yang dilakukan oleh Jassin dan Dewi, 2023 pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, karena belum cukup mandiri dalam menekuni pembelajaran dalam pendidikan kewirausahaan, yang di dalamnya terdapat pembuatan proposal bisnis. Hal ini berarti, tanpa adanya persepsi kewirausahaan dan efikasi diri yang positif, pendidikan kewirausahaan yang tinggi maupun rendah terhadap minat berwirausaha tidak akan berpengaruh signifikan. Sedangkan persepsi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat persepsi kewirausahaan mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Sedangkan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Nugraha Tahun 2022 Kesiapan setiap mahasiswa untuk berwirausaha menjadi faktor penting yang harus diperhatikan sebelum mahasiswa lulus dan memasuki dunia kerja, karena permasalahan di dunia kerja mengakibatkan para sarjana mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, dalam perkuliahan kewirausahaan diterapkan untuk membantu mempersiapkan mahasiswa yang lulus nanti untuk bekerja sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa dan dideskripsikan dengan mencari data melalui kuesioner *online* yang disebarakan kepada dua angkatan, yaitu mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 dengan jumlah responden sebanyak 81 orang. Metode penelitian dilakukan menggunakan jenis

kuantitatif yang dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS. Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh pada variabel pembelajaran kewirausahaan (x) memiliki penilaian thitung senilai $2,328 > t\text{-tabel}$ senilai $1,99006$, artinya hipotesis diterima. Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kesiapan Berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Layoo, 2021 mendapati hasil bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Luwuk sangat tinggi untuk berwirausaha, terutama dalam memulai usaha dalam waktu dekat. Indikator pendidikan kewirausahaan yang paling menonjol yang mendorong minat berwirausaha adalah adanya praktek lapangan kewirausahaan dan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, dibandingkan dengan materi perkuliahan dan aktivitas di kampus. Penelitian yang dilakukan oleh Karibera *et al.*, 2023 menyatakan berdasarkan dari hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha, sikap Kewirausahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Niat Berwirausaha, dan Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha masyarakat Lakoat Kujawas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini memberikan kontribusi dengan memasukkan efikasi diri dan faktor lingkungan ke dalam konteks pengambilan keputusan berwirausaha. Sementara penelitian sebelumnya lebih berfokus pada minat berwirausaha, penelitian ini memperluas cakupannya dengan mempertimbangkan faktor internal seperti efikasi diri dan faktor eksternal seperti faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi keputusan berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, fokus masalah penelitian ini mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan, efikasi diri, dan faktor lingkungan terhadap keputusan berwirausaha. Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam hubungan antara pembelajaran kewirausahaan, efikasi diri, dan faktor lingkungan untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa Universitas Trilogi.

Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2024. Kuesioner diberikan kepada seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah teknososiopreneur di Universitas Trilogi. Kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan dan pembuatan proposal, pengumpulan data baik secara langsung maupun tidak langsung, pengolahan data, dan pengumpulan data skripsi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses penyelidikan terhadap isu-isu sosial yang bergantung pada pengujian suatu teori yang terdiri dari variabel-variabel yang dapat diukur dengan angka. Data yang terkumpul melalui penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengevaluasi keabsahan generalisasi prediksi yang diperoleh dari teori tersebut (Ali *et al.*, 2022).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari mahasiswa Universitas Trilogi yang telah atau sedang mengikuti perkuliahan mengenai kewirausahaan, Sedangkan Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari informasi data jumlah mahasiswa Universitas Trilogi yang mengikuti perkuliahan kewirausahaan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 598 mahasiswa Universitas Trilogi yang telah mengikuti mata kuliah Teknososiopreneur. Berdasarkan rumus Slovin, ukuran sampel ideal ditetapkan sebesar 240 mahasiswa. Namun, terdapat keterbatasan dalam segi geografis, demografis, dan waktu menyebabkan jumlah responden yang diperoleh sebanyak 130 mahasiswa. Teknik *random sampling* dipilih sebagai metode pengambilan sampel, sehingga setiap mahasiswa dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi responden. Penggunaan *random sampling* untuk mengurangi bias dalam hasil penelitian (Apriliyanti *et al.*, 2021)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh Mahasiswa Universitas Trilogi. Kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang dirancang khusus untuk mengukur variabel-variabel penelitian (Ardiansyah *et al.*, 2023). Skala yang digunakan dalam mengukur penelitian ini ialah skala *likert*. Dengan skala *likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan. Jawaban responden dari skala *likert* dinilai dengan indeks skala jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 3.1 Nilai Skala *Likert* Jawaban Responden

Penilaian	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Kurang Setuju (KS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah atribut atau karakteristik dari objek atau kegiatan yang memiliki tingkat atau karakteristik yang berbeda, yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya (Lubis, 2018). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen atau disebut juga variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (Variabel terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (Variabel bebas) adalah Pembelajaran Kewirausahaan (PK), Faktor Lingkungan (FL), dan Efikasi Diri (ED).
2. Variabel dependen atau disebut juga dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat

karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen (Variabel terikat) adalah Keputusan Berwirausaha (KB).

3.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, dan validitasnya harus dikonfirmasi melalui analisis data yang terkumpul (Lubis, 2018).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- H1 : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa Universitas Trilogi
- H2 : Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa Universitas Trilogi
- H3 : Pengaruh Efikasi Diri terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa Universitas Trilogi

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi dan karakteristik jawaban responden untuk setiap konstruk atau variabel yang diteliti. Hasil dari analisis ini kemudian digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap kondisi masing-masing konstruk atau variabel penelitian (Haryono, 2016).

3.7.2 Analisis Data SEM menggunakan *SmartPLS*

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah :

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)
 - a. Validitas Konvergen

Menurut (Andini *et al.*, 2021) menjelaskan bahwa validitas konvergen dievaluasi dengan memastikan nilai *loading factor* dari setiap indikator pertanyaan dalam kuesioner lebih besar dari 0,50. Hal ini memastikan bahwa semua variabel teramati dapat secara akurat mengukur variabel laten yang terkait. Dengan demikian, seluruh variabel yang diamati melalui setiap pertanyaan

dalam kuesioner, dapat dengan tepat mengukur variabel latennya. Berdasarkan hasil perhitungan ini, variabel dalam kuesioner dianggap valid dan dapat digunakan untuk pengolahan data.

b. Validitas Diskriminan

Pengukuran validitas diskriminan dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu menggunakan nilai cross loading dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Untuk validitas diskriminan yang memadai, nilai cross loading dari setiap indikator pada variabel laten harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading pada indikator variabel lain. Selain itu, suatu konstruk dianggap memenuhi syarat validitas diskriminan jika nilai AVE untuk konstruk tersebut lebih besar dari 0,5. (Saputra *et al.*, 2023)

c. *Composite Reliability*

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang dianggap reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Apabila seluruh variabel memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,6, artinya kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dianggap reliabel karena menunjukkan tingkat konsistensi dan keakuratan (Andini *et al.*, 2021).

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model dilakukan dengan menganalisis hubungan dan pengaruh antara konstruk, serta mengevaluasi nilai signifikansi dan *R-Square (R²)* dari model penelitian (Saputra *et al.*, 2023). Oleh karena itu, uji hipotesis dilakukan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antar variabel penelitian dengan metode *bootstrapping*. Menurut (Andini *et al.*, 2021) hipotesis penelitian diterima jika nilai *weight* dari

hubungan antar variabel laten menunjukkan arah dengan nilai t-statistik di atas nilai t-tabel 1,96 untuk $\alpha = 0,05$. Hipotesis penelitian ditolak jika nilai *weight* dari hubungan antar variabel menunjukkan nilai t-statistik di bawah nilai t-tabel untuk $\alpha = 0,05$.

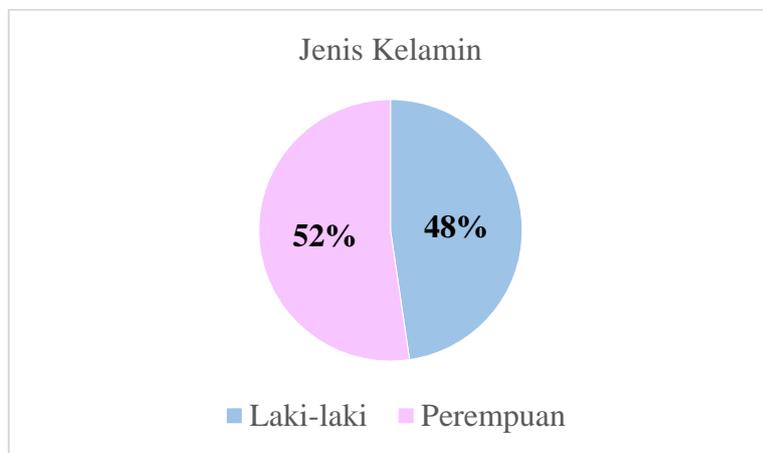
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Berikut adalah deskripsi umum responden berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan :

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran responden berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa/i Universitas Trilogi ditunjukkan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

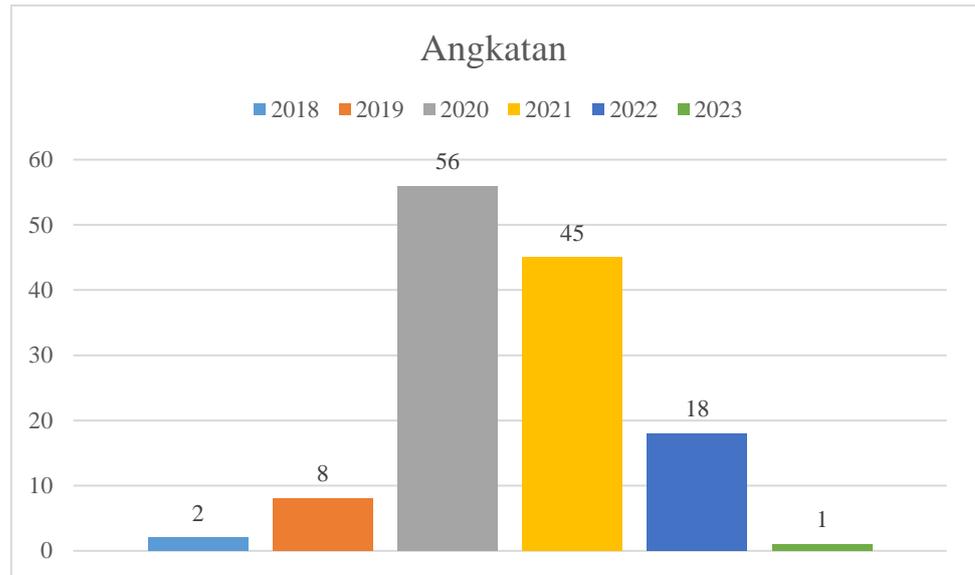
Berdasarkan pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa dari 130 orang responden terdapat 52% atau sejumlah 68 mahasiswa berjenis kelamin Perempuan dan terdapat 48% atau sejumlah 62 mahasiswa berjenis kelamin Laki-laki. Maka responden yang paling banyak adalah mahasiswa berjenis kelamin Perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian, 52% responden merupakan mahasiswa perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati dan Sudarsono, 2020 yang menyatakan bahwa 60% dari 52 juta UMKM di Indonesia dijalankan oleh perempuan. Tingginya partisipasi perempuan dalam sektor UMKM mencerminkan peran signifikan mereka dalam perekonomian nasional. Apabila kondisi ini terus ditingkatkan,

kontribusi perempuan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia akan semakin besar.

2. Responden Berdasarkan Angkatan

Gambaran responden berdasarkan Angkatan Mahasiswa/i Universitas Trilogi ditunjukkan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Responden berdasarkan angkatan

Berdasarkan pada Gambar 4.2 menunjukkan bahwa dari 130 orang responden terdapat sebesar 1% atau sejumlah 2 mahasiswa berasal dari angkatan 2018, sebesar 6% atau sejumlah 8 Mahasiswa berasal dari angkatan 2019, sebesar 43% atau sejumlah 56 Mahasiswa berasal dari angkatan 2020, sebesar 35% atau sejumlah 45 Mahasiswa berasal dari angkatan 2021, sebesar 14% atau sejumlah 18 Mahasiswa berasal dari angkatan 2022, dan sebesar 1% atau sejumlah 1 Mahasiswa berasal dari angkatan 2023. Maka jumlah angkatan terbanyak berasal dari angkatan 2020.

Mayoritas responden yang berasal dari angkatan 2020 (43%) menunjukkan ketertarikan yang signifikan terhadap kewirausahaan. Sesuai dengan penelitian oleh Zunaedy *et al.*, 2021, minat berwirausaha ditandai oleh kerja keras dan kemampuan untuk mengelola serta mengembangkan usaha. Mahasiswa angkatan 2020 mungkin memiliki dorongan lebih kuat dalam menghadapi risiko dan

belajar dari kegagalan. Hal tersebut menunjukkan adanya potensi kuat untuk berwirausaha dikalangan mahasiswa, sehingga sesuai dengan karakteristik minat berwirausaha.

4.2 Analisis Data

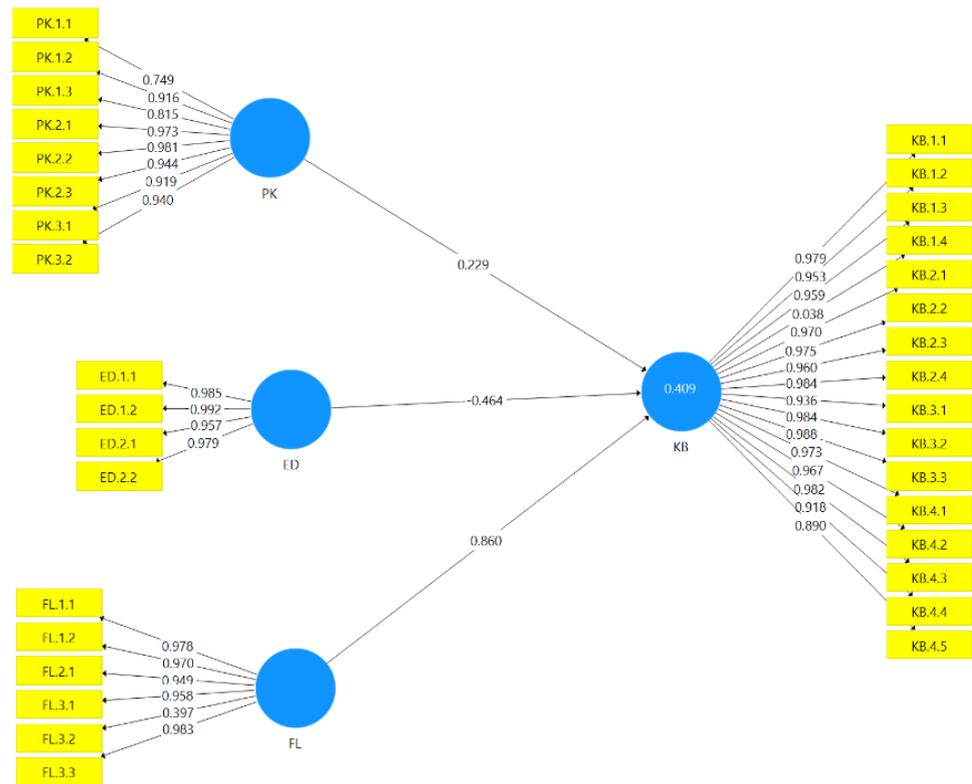
Pengujian statistik tahap pertama dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan *Software SmartPLS 3.0 for Windows*.

4.2.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian model pengukuran akan dilakukan untuk menampilkan hasil uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk memastikan apakah konstruk sudah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap penelitian selanjutnya atau tidak. Pada uji validitas ini terdapat tiga macam evaluasi yang akan dilakukan sebagai berikut :

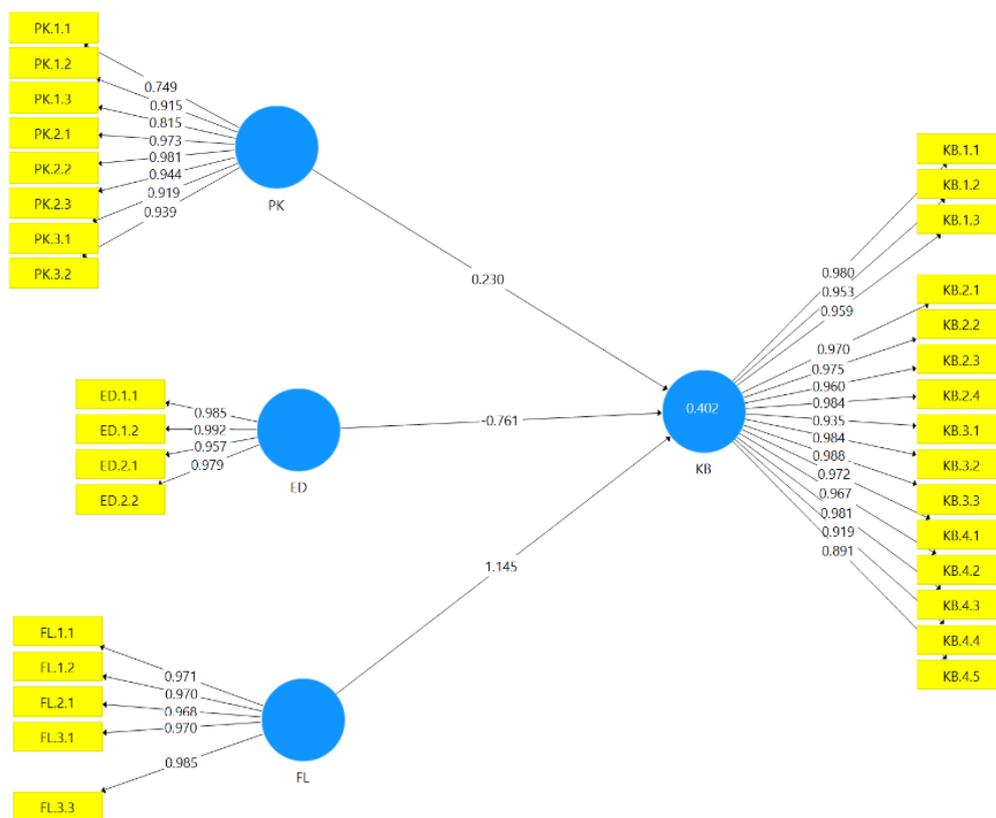
1. Convergent Validity

Convergent validity dari model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item *score/component score* dengan *construct score* yang dihitung menggunakan *SmartPLS 3.0*. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi $>0,70$ dengan konstruk yang ingin diukur.



Gambar 4.3 Model hubungan kausal antar Variabel

Hasil pengolahan data menggunakan *SmartPLS 3* dapat dilihat pada Gambar 4.3 di atas. Beberapa nilai *outer loading* atau korelasi antara konstruk dan variabel masih terdapat nilai dibawah 0,70 pada Faktor Lingkungan (FL) dan Keputusan Berwirausaha (KB), yaitu indikator FL.3.2 dan KB.1.4 yang berarti belum memenuhi validitas konvergen. Indikator dengan nilai dibawah 0,70 harus dihapus agar seluruh indikator valid dan memenuhi kriteria validitas. Setelah penghapusan indikator yang tidak valid, kalkulasi ulang harus dilakukan supaya semua indikator dan konstruk menjadi valid. Berikut adalah gambar model setelah dilakukan kalkulasi ulang.



Gambar 4.4 *Outer Model* setelah kalkulasi

Outer model setelah dilakukan kalkulasi ulang pada Gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa model spesifikasi antar variabel-variabel laten dengan indikator masing-masing menghasilkan nilai *outer loading*. Berikut nilai *outer loading* dari masing-masing indikator pada variabel Penelitian :

Tabel 4.1 *Outer Loading* variabel Pembelajaran Kewirausahaan, Faktor Lingkungan, Efikasi Diri, dan Keputusan Berwirausaha

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	Keterangan
Pembelajaran Kewirausahaan (PK)	PK.1.1	0.749	Valid
	PK.1.2	0.915	Valid
	PK.1.3	0.815	Valid
	PK.2.1	0.973	Valid
	PK.2.2	0.981	Valid
	PK.2.3	0.944	Valid
	PK.3.1	0.919	Valid
Efikasi Diri (ED)	ED.1.1	0.985	Valid
	ED.1.2	0.992	Valid

	ED.2.1	0.957	Valid
	ED.2.2	0.979	Valid
Faktor Lingkungan (FL)	FL.1.1	0.971	Valid
	FL.1.2	0.970	Valid
	FL.2.1	0.968	Valid
	FL.3.1	0.970	Valid
	FL.3.3	0.985	Valid
Keputusan Berwirausaha (KB)	KB.1.1	0.980	Valid
	KB.1.2	0.953	Valid
	KB.1.3	0.959	Valid
	KB.2.1	0.970	Valid
	KB.2.2	0.975	Valid
	KB.2.3	0.960	Valid
	KB.2.4	0.984	Valid
	KB.3.1	0.935	Valid
	KB.3.2	0.984	Valid
	KB.3.3	0.988	Valid
	KB.4.1	0.972	Valid
	KB.4.2	0.967	Valid
	KB.4.3	0.981	Valid
	KB.4.4	0.919	Valid
	KB.4.5	0.891	Valid

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa semua loading faktor $>0,70$ sehingga tidak ada konstruk yang dieliminasi dari model dan variabel laten dengan konstraknya berkorelasi tinggi. Dapat disimpulkan bahwa indikator dinyatakan Valid atau layak. Selanjutnya penelitian ini bisa dilanjutkan untuk pengujian Validitas berikutnya.

2. *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa indikator reflektif secara akurat mengukur konstruk yang dimaksud dengan prinsip bahwa setiap indikator harus memiliki korelasi yang tinggi hanya dengan konstraknya sendiri, sementara korelasi dengan konstruk lain harus rendah (Anwar dan Siswanto, 2020). Uji validitas diskriminan dilakukan dengan

mengevaluasi skor *cross loading*, yang dianggap valid jika nilainya melebihi 0,7 (Anwar dan Siswanto, 2020).

Tabel 4.2 *Cross Loading* variabel penelitian Pembelajaran Kewirausahaan, Faktor Lingkungan, Efikasi Diri, dan Keputusan Berwirausaha

Indikator	ED	FL	KB	PK	Keterangan
ED.1.1	0.985	0.964	0.552	0.938	Valid
ED.1.2	0.992	0.975	0.564	0.954	Valid
ED.2.1	0.957	0.969	0.642	0.951	Tidak Valid
ED.2.2	0.979	0.947	0.538	0.928	Valid
FL.1.1	0.953	0.971	0.634	0.944	Valid
FL.1.2	0.946	0.970	0.630	0.964	Valid
FL.2.1	0.975	0.968	0.552	0.934	Tidak Valid
FL.3.1	0.964	0.970	0.551	0.949	Valid
FL.3.3	0.962	0.985	0.634	0.962	Valid
KB.1.1	0.564	0.590	0.980	0.589	Valid
KB.1.2	0.548	0.591	0.953	0.604	Valid
KB.1.3	0.555	0.569	0.959	0.565	Valid
KB.2.1	0.556	0.593	0.970	0.598	Valid
KB.2.2	0.579	0.607	0.975	0.610	Valid
KB.2.3	0.576	0.579	0.960	0.566	Valid
KB.2.4	0.567	0.611	0.984	0.610	Valid
KB.3.1	0.570	0.617	0.935	0.612	Valid
KB.3.2	0.605	0.629	0.984	0.626	Valid
KB.3.3	0.606	0.630	0.988	0.629	Valid
KB.4.1	0.609	0.620	0.972	0.607	Valid
KB.4.2	0.584	0.600	0.967	0.595	Valid
KB.4.3	0.606	0.634	0.981	0.611	Valid
KB.4.4	0.504	0.535	0.919	0.522	Valid
KB.4.5	0.468	0.512	0.891	0.506	Valid
PK.1.1	0.754	0.723	0.316	0.749	Tidak Valid
PK.1.2	0.876	0.899	0.605	0.915	Valid
PK.1.3	0.831	0.809	0.407	0.815	Tidak Valid
PK.2.1	0.948	0.962	0.628	0.973	Valid
PK.2.2	0.953	0.971	0.617	0.981	Valid
PK.2.3	0.956	0.940	0.524	0.944	Tidak Valid
PK.3.1	0.829	0.868	0.608	0.919	Valid
PK.3.2	0.872	0.902	0.634	0.939	Valid

Berdasarkan Tabel 4.2 terdapat beberapa indikator dinyatakan tidak valid karena nilai *cross loading* pada konstruk yang dimaksud lebih rendah dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada konstruk lainnya. Indikator ED.2.1 memiliki nilai *cross loading* sebesar 0.957 pada konstruk Efikasi Diri (ED), namun nilai *cross loading* pada konstruk Faktor Lingkungan (FL) lebih tinggi, yaitu 0.969 menunjukkan bahwa indikator ini tidak memadai dalam mengukur konstruk ED dengan baik. Demikian pula, indikator FL.2.1 dengan nilai *loading* 0.968 pada konstruk Faktor Lingkungan (FL) menunjukkan nilai *loading* yang lebih rendah pada konstruk lain seperti Efikasi Diri (ED) yang mencapai 0.975, mengindikasikan ketidaksesuaian dalam mengukur konstruk FL secara efektif. Selain itu, indikator PK.1.1 (nilai *loading* 0.749), PK.1.3 (nilai *loading* 0.815), dan PK.2.3 (nilai *loading* 0.944) pada konstruk Pembelajaran Kewirausahaan (PK) juga dinyatakan tidak valid karena nilai *loading*-nya lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai *loading* pada konstruk lain seperti Efikasi Diri (ED), yang menunjukkan bahwa indikator-indikator ini kurang efektif dalam mengukur konstruk PK secara akurat. Oleh karena itu, indikator-indikator tersebut dikeluarkan dari analisis untuk menjaga validitas dan keandalan model. Setelah penghapusan indikator yang tidak valid, kalkulasi ulang harus dilakukan supaya semua indikator dan konstruk menjadi valid. Berikut nilai *cross loading* setelah dilakukan penghapusan :

Tabel 4.3 Cross Loading variabel penelitian Pembelajaran Kewirausahaan, Faktor Lingkungan, Efikasi Diri, dan Keputusan Berwirausaha

Indikator	ED	FL	KB	PK	Keterangan
ED.1.1	0.993	0.953	0.552	0.891	Valid
ED.1.2	0.994	0.965	0.564	0.909	Valid
ED.2.2	0.987	0.933	0.537	0.872	Valid
FL.1.1	0.924	0.977	0.635	0.945	Valid
FL.1.2	0.918	0.977	0.631	0.967	Valid
FL.3.1	0.967	0.962	0.550	0.898	Tidak Valid
FL.3.3	0.937	0.986	0.635	0.957	Valid
KB.1.1	0.535	0.597	0.980	0.612	Valid
KB.1.2	0.500	0.610	0.954	0.659	Valid

KB.1.3	0.529	0.577	0.959	0.586	Valid
KB.2.1	0.520	0.603	0.970	0.638	Valid
KB.2.2	0.545	0.618	0.975	0.640	Valid
KB.2.3	0.567	0.576	0.959	0.559	Valid
KB.2.4	0.531	0.620	0.984	0.646	Valid
KB.3.1	0.516	0.637	0.936	0.671	Valid
KB.3.2	0.574	0.638	0.984	0.652	Valid
KB.3.3	0.574	0.638	0.988	0.654	Valid
KB.4.1	0.592	0.622	0.971	0.604	Valid
KB.4.2	0.572	0.601	0.967	0.590	Valid
KB.4.3	0.567	0.646	0.981	0.642	Valid
KB.4.4	0.463	0.548	0.919	0.563	Valid
KB.4.5	0.427	0.528	0.892	0.540	Valid
PK.1.2	0.842	0.909	0.606	0.943	Valid
PK.2.1	0.927	0.964	0.628	0.976	Valid
PK.2.2	0.933	0.972	0.617	0.969	Tidak Valid
PK.3.1	0.790	0.881	0.609	0.943	Valid
PK.3.2	0.824	0.917	0.635	0.973	Valid

Setelah dilakukan penghapusan dan kalkulasi ulang, pada Tabel 4.3 masih terdapat 2 indikator yang tidak valid yang sebelumnya valid, yaitu FL.3.1 dan PK.2.2. Hal ini dapat terjadi karena setelah dilakukan penghapusan tentu terjadi perubahan nilai sehingga mempengaruhi validitas indikator lainnya. Maka, penghapusan dan kalkulasi ulang harus dilakukan hingga mendapatkan hasil indikator yang valid. Berikut nilai *cross loading* setelah dilakukan penghapusan :

Tabel 4.4 *Cross Loading* variabel penelitian Pembelajaran Kewirausahaan, Faktor Lingkungan, Efikasi Diri, dan Keputusan Berwirausaha

Indikator	ED	FL	KB	PK	Keterangan
ED.1.1	0.993	0.937	0.551	0.873	Valid
ED.1.2	0.994	0.951	0.563	0.892	Valid
ED.2.2	0.987	0.915	0.537	0.854	Valid
FL.1.1	0.924	0.981	0.635	0.938	Valid
FL.1.2	0.918	0.983	0.631	0.959	Valid
FL.3.3	0.937	0.985	0.635	0.946	Valid
KB.1.1	0.535	0.610	0.980	0.610	Valid

KB.1.2	0.500	0.635	0.954	0.666	Valid
KB.1.3	0.529	0.589	0.959	0.584	Valid
KB.2.1	0.520	0.619	0.970	0.643	Valid
KB.2.2	0.545	0.634	0.975	0.639	Valid
KB.2.3	0.567	0.577	0.959	0.550	Valid
KB.2.4	0.531	0.635	0.984	0.646	Valid
KB.3.1	0.516	0.663	0.936	0.678	Valid
KB.3.2	0.574	0.649	0.984	0.654	Valid
KB.3.3	0.574	0.651	0.988	0.654	Valid
KB.4.1	0.592	0.624	0.971	0.598	Valid
KB.4.2	0.572	0.599	0.966	0.584	Valid
KB.4.3	0.567	0.660	0.981	0.644	Valid
KB.4.4	0.463	0.571	0.919	0.569	Valid
KB.4.5	0.427	0.547	0.892	0.541	Valid
PK.1.2	0.842	0.917	0.606	0.948	Valid
PK.2.1	0.927	0.964	0.628	0.970	Valid
PK.3.1	0.790	0.891	0.609	0.948	Valid
PK.3.2	0.824	0.933	0.635	0.977	Valid

Berdasarkan Tabel 4.4 skor *cross loading* di atas dapat dipastikan bahwa seluruh indikator dinyatakan valid karena setiap indikator sudah berkorelasi tinggi terhadap konstraknya saja. Prosedur ini mengonfirmasi bahwa pengukuran yang digunakan efektif dalam membedakan antara konstruk yang berbeda, yaitu Efikasi Diri (ED), Faktor Lingkungan (FL), Keputusan Berwirausaha (KB), dan Pembelajaran Kewirausahaan (PK). validitas *discriminant* yang terverifikasi ini memperkuat dasar analisis yang dilakukan dalam memeriksa hubungan antar variabel konstruk dalam penelitian ini. Selanjutnya, penelitian ini bisa dilanjutkan untuk pengujian validitas berikutnya.

3. Composite Reliability

Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dalam *PLS-SEM* menggunakan aplikasi *SmartPLS 3.0*, terdapat dua metode yang umum digunakan, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Kriteria umum untuk menilai reliabilitas adalah data yang memiliki nilai *Composite Reliability* >0.7 dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi. Selain itu, nilai

Average Variance Extracted (AVE) yang diharapkan lebih besar dari 0.5 menunjukkan reliabilitas yang memadai, dengan Uji reliabilitas yang diperkuat oleh *Cronbach's Alpha* yang seharusnya >0.6 untuk dinyatakan reliabel.

Tabel 4.5 *Construct Reliability and Validity*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Efikasi Diri (ED)	0.992	0.994	0.984
Faktor Lingkungan (FL)	0.983	0.989	0.966
Keputusan Berwirausaha (KB)	0.994	0.995	0.925
Pembelajaran Kewirausahaan (PK)	0.972	0.980	0.923

Berdasarkan hasil analisis, semua konstruk ED, FL, KB, dan PK menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang sangat tinggi, yaitu melebihi 0.9, serta nilai AVE yang memenuhi kriteria reliabilitas (>0.5). Temuan ini menegaskan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel-variabel yang diteliti.

4.2.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model inner merupakan representasi struktural yang menghubungkan variabel laten. Evaluasi model ini dilakukan dengan mempertimbangkan koefisien jalur untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel laten serta dengan melakukan *bootstrapping* untuk memvalidasi hasil. Kriteria evaluasi meliputi *R-Square* sebagai indikator variabilitas yang dijelaskan oleh model dan nilai signifikansi untuk menentukan keabsahan hubungan antar variabel.

1. *R-Square (R²)*

R-Square (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas dari variabel laten endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen dalam model struktural. Nilai *R-Square* hasil dari uji regresi linier

ini mengindikasikan tingkat kekuatan prediksi dari model. Berdasarkan pengukuran ini, nilai R^2 sebesar 0,75 menunjukkan model yang memiliki kekuatan prediksi kuat, sedangkan nilai 0,50 menunjukkan prediksi yang moderat, dan nilai 0,25 menunjukkan prediksi yang lemah. Sebaliknya, nilai R^2 kurang dari 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut memiliki prediksi yang tidak signifikan (Setiawan, 2023)

Tabel 4.6 memperlihatkan tingkat kekuatan dari model struktural. Perubahan dalam nilai R^2 juga digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh dari variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen, apakah memiliki pengaruh yang signifikan, yang dapat diukur menggunakan *effect size R-Square*:

Tabel 4.6 *R-Square*

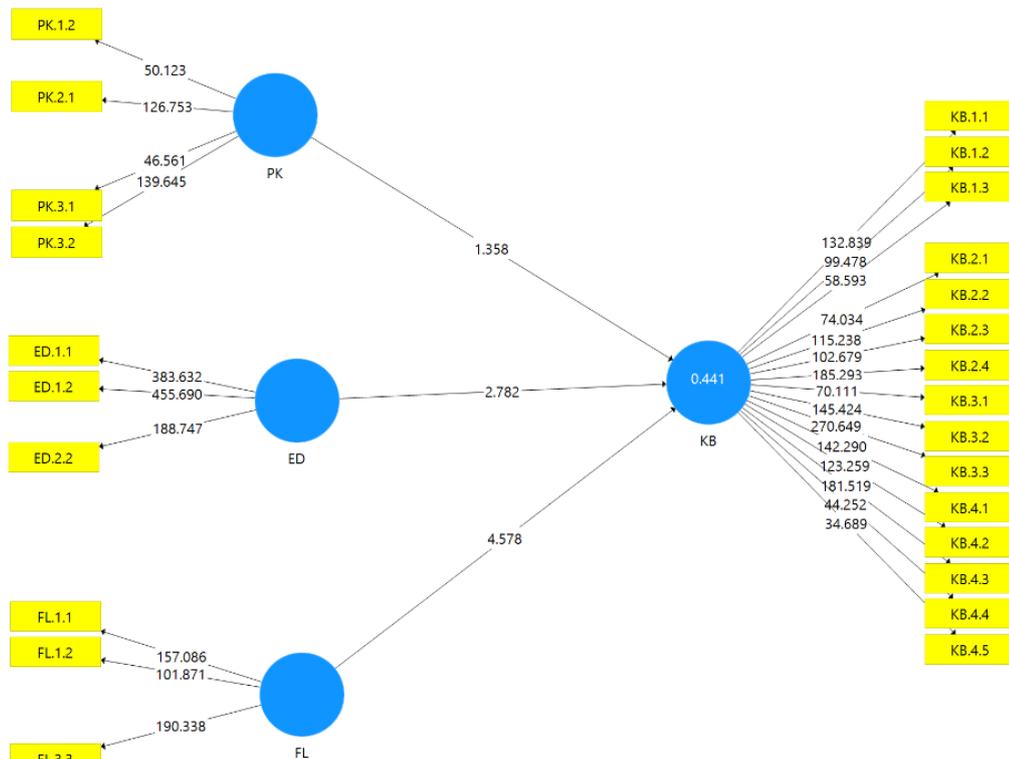
	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
KB (Keputusan Berwirausaha)	0.441	0.427

Dari nilai yang diberikan, *R-Square* untuk variabel Keputusan Berwirausaha (KB) adalah 0,441, sedangkan *Adjusted R-Square* adalah 0,427. Hasil *R-Square* ini menggambarkan bahwa variabel laten eksogen yang dipertimbangkan dalam penelitian, yang mempengaruhi keputusan berwirausaha, secara kolektif menjelaskan sekitar 44,1% dari variasi dalam variabel laten endogen KB. Sisanya, sekitar 55,9% variasi dalam KB dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan (PK), Faktor Lingkungan (FL), dan Efikasi Diri (ED) terhadap minat Keputusan Berwirausaha (KB) diklasifikasikan dalam kategori Moderat. Nilai *R-Square* sebesar 0,441 dalam penelitian ini masih dapat dianggap memadai mengingat kompleksitas indikator seperti metode pembelajaran, praktik kewirausahaan, motivasi, komitmen, dan faktor lingkungan. Dalam penelitian pendidikan kewirausahaan, sering kali banyak faktor eksternal yang tidak dapat sepenuhnya dijelaskan oleh model, sehingga nilai *R-Square* yang moderat tetap relevan. Selain itu, nilai *R-Square* yang moderat juga menunjukkan bahwa model ini sudah cukup kuat untuk memberikan gambaran umum mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap

keputusan berwirausaha, meskipun tidak mencakup semua variabel yang mungkin berpengaruh (Wijayanti dan Putra, 2022).

2. Uji Hipotesis

Adapun dasar yang digunakan untuk menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis yakni dengan melihat nilai koefisien *path* atau *inner* model. Berikut disajikan Gambar 4.5 yang memberikan hasil *output* pengujian model struktural. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk *alpha* 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria pengujian dalam penelitian ini apabila nilai *P-value* < 0,05 maka Hipotesis ditolak, sebaliknya apabila nilai *P-value* > 0,05 maka hipotesis diterima.



Gambar 4.5 *Bootstrapping* variabel Pembelajaran Kewirausahaan, Faktor Lingkungan, dan Efikasi Diri terhadap Keputusan Berwirausaha

Berikut adalah tabel hasil kalkulasi dari Uji Hipotesis (*Path Coefficients*), yang menyajikan nilai dari pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Hipotesis (*Path Coefficients*)

	Sampel Asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T-statistik ((O/STDEV))	P-values
Pembelajaran Kewirausahaan (X1) -> Keputusan Berwirausaha (Y)	0.174	0.168	0.129	1.358	0.175
Efikasi Diri (X2) -> Keputusan Berwirausaha (Y)	-0.416	-0.430	0.150	2.782	0.005
Faktor Lingkungan (X3) -> KB Keputusan Berwirausaha (Y)	0.868	0.888	0.190	4.578	0.000

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh dari pembelajaran kewirausahaan, efikasi diri, dan faktor lingkungan terhadap keputusan berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Trilogi. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan perangkat lunak *SmartPLS*, yang mengimplementasikan model reflektif dan teknik *bootstrapping*. Hasil uji hipotesis disajikan dalam Tabel 4.7 yang mencantumkan nilai koefisien, T-statistik, dan P-value untuk masing-masing jalur pengaruh yang diuji sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X1) terhadap Keputusan Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien jalur untuk Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keputusan Berwirausaha adalah sebesar 0.174 dengan T-statistik sebesar 1.358 dan P-value sebesar 0.175. P-value yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keputusan Berwirausaha tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis ini ditolak.

2. Pengaruh Efikasi Diri (X2) terhadap Keputusan Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien jalur untuk Efikasi Diri terhadap Keputusan Berwirausaha adalah sebesar -0.416 dengan T-statistik sebesar 2.782 dan *P-value* sebesar 0.005. *P-value* yang lebih kecil dari 0.05 mengindikasikan bahwa pengaruh Efikasi Diri terhadap Keputusan Berwirausaha adalah signifikan secara statistik. Koefisien negatif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Efikasi Diri, semakin rendah kecenderungan mahasiswa untuk berwirausaha. Meskipun koefisiennya negatif, hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan Efikasi Diri yang lebih rendah cenderung lebih memutuskan untuk berwirausaha, sehingga hipotesis ini dapat diterima.

3. Pengaruh Faktor Lingkungan (X3) terhadap Keputusan Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien jalur untuk Faktor Lingkungan terhadap Keputusan Berwirausaha adalah jalur sebesar 0.868 dengan T-statistik sebesar 4.578 dan *P-value* sebesar 0.000. *P-value* yang jauh di bawah 0.05 mengindikasikan bahwa pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Keputusan Berwirausaha adalah signifikan secara statistik. Koefisien positif ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lingkungan seperti dukungan keluarga, pertemanan, dan pengaruh media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu, hipotesis ini dapat diterima.

4. Rekapitulasi Uji Hipotesis

Tabel 4.8 Rekapitulasi hasil uji hipotesis

Hipotesis	Keterangan
Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (PK) terhadap Keputusan Berwirausaha (KB) Mahasiswa/i Universitas Trilogi	Ditolak
Pengaruh Faktor Lingkungan (FL) terhadap Keputusan Berwirausaha (KB) Mahasiswa/i Universitas Trilogi	Diterima
Pengaruh Efikasi Diri (ED) terhadap Keputusan Berwirausaha (KB) Mahasiswa/i Universitas Trilogi	Diterima

4.3 Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang sudah dikalkulasikan, didapatkan hasil dari pengaruh masing-masing variabel terhadap Keputusan Berwirausaha mahasiswa Universitas Trilogi sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keputusan Berwirausaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (PK) terhadap Keputusan Berwirausaha (KB) tidak signifikan secara statistik, dengan koefisien jalur sebesar 0.174, T-statistik 1.358, dan *P-value* 0.175. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiawati dan Puspitasari, 2023, ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai t-hitung 1.390 lebih kecil dari t-tabel 1.65581 dan signifikansi 0.167 lebih besar dari 0.05. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fathiyannida dan Erawati, 2021) juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, dengan nilai t-hitung -0.195 lebih kecil dari t-tabel 1.99006 dan signifikansi 0.846 lebih besar dari 0.05. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Nugraha, 2022 menunjukkan hasil yang berbeda, dimana variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X) memperoleh nilai t-hitung sebesar 2.328, melebihi nilai t-tabel sebesar 1.99006 yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Variasi dalam pengalaman belajar di antara angkatan ini mungkin memengaruhi hasil. Angkatan yang lebih baru mungkin belum sepenuhnya memanfaatkan praktik kewirausahaan dan materi pembelajaran yang diterapkan, hal tersebut menjelaskan kurangnya pengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Perbedaan dalam penerapan atau adaptasi materi dan metode pembelajaran diantara angkatan dapat mengurangi relevansi pengajaran terhadap keputusan kewirausahaan mahasiswa.

Berdasarkan dengan karakteristik responden, dimana mayoritas berasal dari angkatan 2020 (43%) dan 2021 (35%) adanya kemungkinan

variasi dalam pengalaman belajar diantara angkatan memengaruhi hasil. Angkatan yang lebih baru mungkin belum sepenuhnya memanfaatkan praktik kewirausahaan dan materi pembelajaran yang diterapkan, hal tersebut menjelaskan akan kurangnya pengaruh signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Perbedaan dalam penerapan atau adaptasi materi dan metode pembelajaran diantara angkatan dapat mengurangi relevansi pengajaran terhadap keputusan kewirausahaan mahasiswa.

Guna meningkatkan efektivitas pembelajaran kewirausahaan di Universitas Trilogi, penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual perlu dipertimbangkan. Penelitian yang dilakukan oleh Suprpto, 2018 menunjukkan bahwa suasana pembelajaran yang disertai dengan pujian terhadap hasil karya mahasiswa, pertanyaan yang menantang, serta dorongan untuk bereksperimen dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Pancawati, 2023 menemukan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek, seperti digital *marketing*, terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep teori dalam situasi nyata dan relevan dengan tuntutan dunia kerja. Dengan demikian, Universitas Trilogi disarankan untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa melalui proyek nyata dan komunikasi yang efektif guna mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan. Pendekatan ini diharapkan dapat memacu motivasi mahasiswa dalam berwirausaha serta meningkatkan relevansi pendidikan kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha.

2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Keputusan Berwirausaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa Efikasi Diri (ED) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha (KB) dengan koefisien jalur sebesar -0.416, T-statistik sebesar 2.782, dan P-value sebesar 0.005. Nilai P-value yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa pengaruh Efikasi Diri terhadap Keputusan Berwirausaha signifikan secara statistik. Koefisien negatif tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa

dengan tingkat efikasi diri yang tinggi memiliki kecenderungan lebih rendah untuk berwirausaha. Penelitian ini mencerminkan karakteristik mayoritas responden yang terdiri dari 52% perempuan, yang kemungkinan cenderung lebih memilih jalur karir yang lebih aman dan menghindari risiko kewirausahaan. Faktor sosial dan kultural dapat memengaruhi preferensi ini, sehingga meskipun memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mereka mungkin lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jassin dan Dewi, 2023 menemukan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. Selain itu, Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oei *et al.*, 2022 yang juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari efikasi diri terhadap minat berwirausaha dengan motivasi sebagai faktor utama. Sebaliknya, hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Liadi dan Budiono, 2019 yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan, dengan t-statistik sebesar 0.271 dan p-value sebesar 0.786.

3. Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Keputusan Berwirausaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa Faktor Lingkungan (FL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha (KB) dengan koefisien jalur sebesar 0.868, T-statistik sebesar 4.578, dan P-value sebesar 0.000. Nilai P-value yang jauh di bawah 0.05 menunjukkan bahwa pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Keputusan Berwirausaha signifikan secara statistik. Penelitian ini mencerminkan bahwa peran penting dari dukungan Lingkungan Keluarga, Lingkungan Pertemanan, dan Sosial Media yang memberikan kontribusi besar terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa, terutama bagi angkatan 2020 dan 2021 yang lebih aktif dalam menjalin interaksi sosial. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Jelati Tahun 2022 yang menemukan bahwa lingkungan keluarga dan teman sebaya memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan nilai t-hitung dan signifikansi yang mendukung.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathiyannida dan Erawati tahun 2021 yang menunjukkan pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Winarso Tahun 2022 menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha, dengan nilai koefisien dan signifikansi yang tidak mendukung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (PK), Efikasi Diri (ED), dan Faktor Lingkungan (FL) terhadap Keputusan Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Trilogi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keputusan Berwirausaha tidak signifikan secara statistik ($p\text{-value} = 0.175$). Hal ini mengindikasikan bahwa materi dan metode pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan saat ini tidak memiliki dampak yang kuat terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa. Variasi pengalaman belajar antara angkatan, khususnya antara angkatan 2020 dan 2021, serta perbedaan dalam penerapan materi dan metode pembelajaran, kemungkinan menjadi faktor yang mempengaruhi hasil ini. Oleh karena itu, relevansi dan efektivitas pembelajaran kewirausahaan perlu ditingkatkan untuk memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa.
2. Faktor Lingkungan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha dengan $p\text{-value}$ yang sangat rendah (0.000). Ini menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan, seperti Lingkungan Keluarga, Lingkungan Pertemanan, dan Sosial Media, memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan berwirausaha mahasiswa. Angkatan 2020 dan 2021 yang lebih aktif dalam interaksi sosial dan media sosial mendapat dampak positif dari faktor lingkungan tersebut, yang berkontribusi pada keputusan berwirausaha mereka. Dukungan sosial yang kuat terbukti menjadi faktor kunci dalam mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan berwirausaha.
3. Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha dengan koefisien negatif ($p\text{-value} = 0.005$). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat Efikasi Diri yang tinggi cenderung memiliki kecenderungan yang lebih rendah untuk berwirausaha. Fenomena ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor sosial dan kultural yang

mempengaruhi pandangan perempuan terhadap risiko kewirausahaan, yang cenderung memilih jalur karir yang lebih aman meskipun memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap risiko kewirausahaan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa aspek penting yang dapat diperbaiki dan ditingkatkan untuk mengoptimalkan pengembangan kewirausahaan di Universitas Trilogi. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga mengenai efektivitas kurikulum pembelajaran kewirausahaan, dukungan dari inkubator kewirausahaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri mahasiswa. Berdasarkan temuan tersebut, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas program kewirausahaan di institusi ini.

1. Kepada Program Pembelajaran Kewirausahaan di Universitas Trilogi

Disarankan agar kurikulum pembelajaran kewirausahaan diperbarui untuk mencerminkan kebutuhan mahasiswa dari berbagai angkatan. Implementasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan praktik kewirausahaan terkini. Integrasikan teknologi digital dan *e-commerce* dalam kurikulum untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Perkuat dukungan melalui program yang memfasilitasi interaksi sosial positif, seperti *mentoring* dan kolaborasi dengan perusahaan, serta perbanyak studi kasus bisnis digital.

2. Kepada Pengelola Inkubator Kewirausahaan di Universitas Trilogi

Disarankan agar meningkatkan sosialisasi mengenai peran inkubator kewirausahaan melalui media sosial, webinar, dan acara kampus. Perbanyak sesi konsultasi dengan dosen dan praktisi industri untuk memenuhi kebutuhan nyata mahasiswa. Membangun kerja sama dengan perusahaan dan wirausaha lokal untuk memberikan peluang magang dan

mentoring, guna memberikan wawasan langsung dan arahan berharga bagi mahasiswa dalam dunia kewirausahaan.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan perluasan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor sosial dan kultural yang mempengaruhi efikasi diri mahasiswa, khususnya perempuan, dalam konteks kewirausahaan. Selain itu, lakukan studi lebih mendalam mengenai efektivitas berbagai metode pembelajaran dan dukungan lingkungan terhadap keputusan berwirausaha. Penelitian tambahan mengenai dampak kolaborasi dengan industri dan teknologi digital pada hasil pembelajaran kewirausahaan juga akan bermanfaat untuk mengembangkan program yang lebih efektif dan relevan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih mendukung pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Trilogi. Pembaruan kurikulum dan peningkatan sosialisasi serta dukungan praktis akan memperkuat kapasitas mahasiswa dalam menghadapi tantangan kewirausahaan. Penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor sosial dan kultural serta dampak teknologi digital akan memberikan kontribusi penting dalam penyempurnaan program kewirausahaan dan meningkatkan relevansi serta efektivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali M M, Hariyati T, Pratiwi M Y, Afifah S. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *Education Journal*. 2(2).
- Andini V, Akbar D A, Maulana C Z. 2021. Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Religiusitas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Usaha Pempek Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. 10(2):137-148.
- Anggraeni B. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. 10(1):42-52.
- Anwar A S, Siswanto D. 2020. Pengaruh Differensiasi Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Pendekatan *Partial Least Square Sem Smartpls*. *Jurnal Kajian dan Riset Manajemen Profesional*. 11(2):58-73.
- Apriliyanti D, Solihat A N, Hermawan Y, Siliwangi U. 2021. Pengaruh Self Efficacy, Prokrastinasi Akademik, dan Prestasi Akademik Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*. 3(1):155-172.
- Ardiansyah, Risnita, Jailani M S. 2023. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Islam*. 1(2):1-9.
- Budiarto D S, Meylina A P, Diansar R E. 2023. Pentingnya *E-Commerce* Dan Sistem Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. 26(1):110-122.
- Fathiyannida S, Erawati T. 2021. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2):83-94.

- Halim A. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. 1(2):157-172.
- Haryono S. 2016. Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 3(3):261-274.
- Jassin A A, Dewi L G K. 2023. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Persepsi Kewirausahaan, dan *Self-Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Koperasi dan Kewirausahaan*. 14(2):119-129.
- Julindrastuti D, Karyadi I. 2022. Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*. 2(1):7-20.
- Karibera M P, Fanggidae R E, Nursiani N P, Guterres A D. 2023. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Anggota Komunitas Sosial-*Entrepreneur* Lakoat Kujawas). *Journal of Management Small and Medium Enterprises*. 16(1):185–196.
- Khamimah W. 2021. Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*. 4(3):228-240.
- Layoo N. 2020. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Luwuk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Manajemen Orientasi Riset*. 4(2):164-175.
- Lestari N A A U, Djamilah S. 2020. Solusi Peningkatan Minat Wirausaha Dan Pengurangan Hambatan Minat Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 1(1):1-6.
- Liadi F N, Budiono H. 2019. Pengaruh Dukungan Pendidikan, Sikap dan Efikasi Diri terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Semester Satu. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. 1(3):447-455.

- Listiawati M, Dyah C, Susantiningrum S I. 2020. Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Di Mahasiswa Fkip Uns. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*. 25(1):27-36.
- Lubis P K D. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Jurnal NIAGAWAN*. 7(2):95-101.
- Lutfiani N, Rahardja U, Manik I S P. 2020. Peran Inkubator Bisnis dalam Membangun *Startup* pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. 5(1):77–89.
- Maharani S P, Nugraha J. 2022. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*. 2(2): 96–114.
- Marco B C, Selamat F. 2022. Pengaruh Efikasi Diri Kewirausahaan, Dukungan Sosial, Dan Dukungan Edukasi Terhadap Intensi Kewirausahaan Sosial Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. 4(2):289-300.
- Oei A, Sendow G M, Lumantow R Y. 2022. Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 10(4): 1007–1017.
- Pancawati R. 2023. Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Calon Lulusan Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Edu Research*. 4(3):31–45.
- Purwaningsih D, Karlina E, Tukiran M, Pakuan U. 2023. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Research and Development Journal Of Education*. 9(2):1194–1199.
- Rachmawati H, Subroto W T. 2022. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. 10(1):56–67.

- Rohmah R N, Wahono H T T. 2022. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xii Sman Bandar kedungmulyo). *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*. 6(1):172-184.
- Saputra F, Masyuroh A J, Danaya B P, Maharani S P, Ningsih N A, Ricki T S, Putri G A M, Jumawan J, Hadita H. 2023. Determinasi Kinerja Karyawan: Analisis Lingkungan Kerja, Beban Kerja dan Kepemimpinan pada PT Graha Sarana Duta. *Jurnal Riset Manajemen*. 1(3):329–341.
- Septiawati R, Puspitasari M. 2023. Pengaruh Kepribadian, Ekspektasi Pendapatan, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*. 5(5):2493–2506.
- Setiawan, S. 2023. *Tutorial Analisis Partial Least Squared*. Indonesia (ID): Yayasan Bakti Mulia.
- Sihombing M J, Sulisty H. 2021. Pengaruh *E-Commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Sosial dan Sains*. 1(4):309-321.
- Sujarwadi A, Ramdani R, Rustini T. 2024. Peran Kewirausahaan dalam Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8(1):2754-2758.
- Suprpto H A. 2018. Pengaruh Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Mahasiswa. *Lectura: Jurnal Pendidikan*. 9(1):1-9.
- Susilawaty E A. 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Business Administration (JBA)*. 2(1):1-15.
- Wardani D K, Jelati R W B. 2022. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Sakti*. 11(2):108-116.

- Wijayanti D, Putra Y. 2022. Analisis Pengaruh Lingkungan dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 10(2):112–124.
- Wulandari L S W, Winarso B S. 2022. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta). *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*. 13.
- Yanti A. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. 2(2):268–283.
- Zunaedy M, Aisyah S, Ayuningtyas T. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*. 6(1):47-59.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka untuk melaksanakan penelitian skripsi program sarjana (S1), Saya Erliana Bertha Larasati/20105011 memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan **berjudul “Pengaruh Pembelajaran kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha (Studi kasus Mahasiswa Universitas Trilogi)”**, maka memohon kesediaan Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang anda berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuesioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua. Seluruh data dan informasi yang Sudara/i berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas ketersediaan Saudara/i sudah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
NIM :
Prodi :
Jenis Kelamin :

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pada setiap pernyataan kuesioner, berilah penilaian seberapa jauh Saudara/i setuju dengan pernyataan yang tersedia. Isilah jawaban atas pernyataan pada kuesioner ini dan jangan ada yang terlewatkan. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban dengan pemahaman Saudara/i dengan keterangan sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
KS = Kurang Setuju
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

1. Pembelajaran Kewirausahaan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
A. Materi Pembelajaran						
1	Saya merasa bahwa materi pembelajaran kewirausahaan memberikan wawasan yang cukup baik dalam mengelola bisnis untuk kedepannya					
2	Saya merasa bahwa materi pembelajaran kewirausahaan efektif dalam meningkatkan pemahaman Saya tentang berwirausaha					
3	Saya merasa bahwa Dosen yang mengajar berpengaruh penting dalam pemahaman mengenai kewirausahaan					
B. Metode Pembelajaran						
1	Metode pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan di Kampus membantu saya memahami konsep-konsep bisnis dengan lebih baik.					
2	Saya merasa metode pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan di kampus mudah untuk dipahami					
3	Memberikan contoh pelaku bisnis dalam pembelajaran membuat Saya merasa lebih paham mengenai kewirausahaan secara terperinci dan jelas					
C. Praktik Kewirausahaan						
1	Saya merasa bahwa Praktik kewirausahaan yang dilibatkan dalam pembelajaran kewirausahaan memberikan pengalaman					

	praktis yang berharga sebelum memulai suatu bisnis					
2	Praktik kewirausahaan memberikan kesempatan untuk menggali potensi bisnis yang akan dilakukan kedepannya.					

2. Faktor Lingkungan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
A. Lingkungan Keluarga						
1	Dukungan dari lingkungan keluarga membuat saya berani memulai suatu bisnis					
2	Berkontribusi dalam bisnis yang dimiliki keluarga membuat saya berani memulai suatu bisnis sendiri					
B. Lingkungan Pertemanan						
1	Memilih pertemanan yang memiliki pemahaman akan dunia bisnis merupakan hal yang membantu saya dalam memahami dan memotivasi saya untuk memulai bisnis.					
C. Sosial Media						
1	Media sosial membantu saya terhubung dengan peluang dan tren bisnis terkini.					
2	Media sosial membantu saya dalam mencari pengetahuan mengenai dunia bisnis					
3	Mengikuti pelaku bisnis di sosial media menumbuhkan minat Saya mengenai bisnis					

3. Efikasi Diri

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
A. Komitmen						

1	Komitmen dalam diri merupakan langkah awal yang harus saya persiapkan sebelum memulai suatu bisnis					
2	Memiliki komitmen terhadap tujuan berwirausaha merupakan hal yang penting sebelum memulai suatu bisnis					
B. Motivasi						
1	Motivasi saya dalam berwirausaha mendorong saya untuk berani memulai suatu bisnis					
2	Motivasi untuk berani memulai suatu bisnis tidak hanya berasal dari diri sendiri tetapi juga dukungan dari lingkungan sekitar					

4. Pembelajaran Kewirausahaan, Faktor Lingkungan, dan Efikasi Diri terhadap Keputusan Berwirausaha

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
A. Berminat memulai bisnis dalam waktu dekat						
1	Setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan, Saya merasa akan memulai bisnis dalam waktu dekat (sekitar 1-2 tahun kedepan)					
2	Setelah melakukan praktik kewirausahaan, Saya merasa ingin memulai bisnis dalam waktu dekat (sekitar 6 - 12 bulan kedepan)					
3	Sosial media saya mempengaruhi saya untuk memulai bisnis dalam waktu dekat (sekitar 6-12 Bulan kedepan)					
4	Dukungan dan masukan dari lingkungan pertemanan saya membuat saya yakin untuk memulai bisnis dalam waktu dekat (sekitar 6 -					

	12 Bulan kedepan)					
B. Bergabung dalam komunitas kewirausahaan						
1	Bergabung dalam komunitas kewirausahaan/Bisnis adalah salah satu langkah yang ingin saya ambil					
2	Metode pembelajaran dengan memberikan contoh pelaku bisnis yang sukses dengan bergabung ke komunitas membuat saya ingin bergabung ke komunitas tersebut					
3	Saya menemukan motivasi dengan cara bergabung ke dalam komunitas bisnis					
4	Mengikuti beberapa pelaku bisnis di sosial media membuat Saya berminat untuk bergabung dengan komunitas yang mereka ikuti					
C. Mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan						
1	Saya aktif mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan/Bisnis					
2	Terlibat dalam Praktik kewirausahaan membuat saya yakin untuk memulai suatu bisnis					
3	Komitmen saya untuk memulai suatu bisnis berasal dari terelibatan Saya dalam kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan					
D. Melihat Potensi lingkungan untuk memulai bisnis						
1	Saya melihat potensi lingkungan sekitar sebagai peluang untuk memulai bisnis.					
2	Saya melihat tren pada sosial media sebagai peluang untuk memulai bisnis.					
3	Saya merasa dukungan dari lingkungan keluarga membuat saya yakin untuk memulai bisnis					

4	Praktik kewirausahaan membuat saya dapat melihat potensi lebih luas terhadap bisnis yang akan saya mulai					
5	Pemberian ide mengenai peluang bisnis dari lingkungan pertemanan memberikan pengaruh besar terhadap keputusan memulai bisnis					

Lampiran 2 Rekapitulasi Data Hasil Kuesioner

Tabulasi Jawaban Responden tentang Pembelajaran Kewirausahaan (PK)

PK.1.1	PK.1.2	PK.1.3	PK.2.1	PK.2.2	PK.2.3	PK.3.1	PK.3.2
5	4	5	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	5	5
4	4	5	3	3	4	4	4
4	4	5	4	4	3	4	4
3	3	4	3	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	4	5
4	4	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	3	4
4	4	5	4	4	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5
4	5	4	5	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	4	5	4	5	5	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4

5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4

Tabulasi Jawaban Responden tentang Efikasi Diri (ED)

ED.1.1	ED.1.2	ED.2.1	ED.2.2
5	5	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
4	5	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
4	4	5	4
4	5	5	5
5	5	4	4
4	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	5
5	4	4	5
5	5	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
5	4	4	5
4	4	4	4
5	5	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	4	5
5	5	4	4
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5

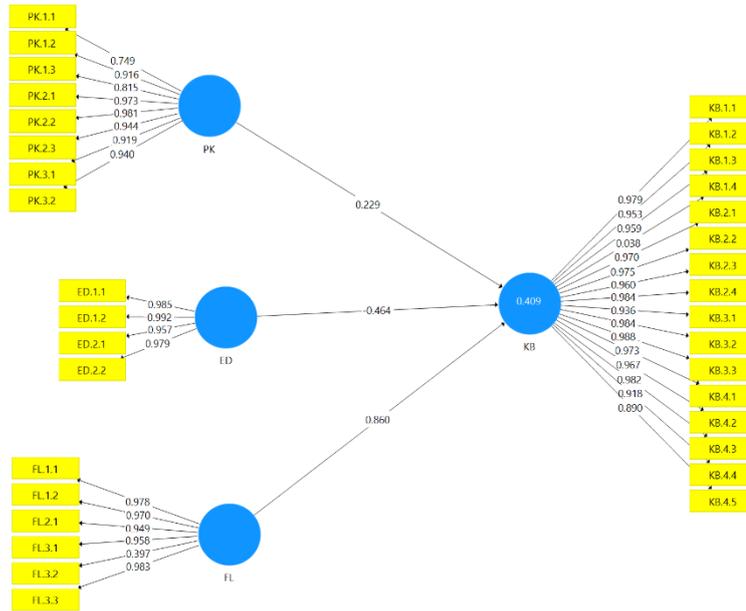
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5
5	5	4	5

Tabulasi Jawaban Responden tentang Faktor Lingkungan (FL)

FL.1.1	FL.1.2	FL.2.1	FL.3.1	FL.3.2	FL.3.3
5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4
4	5	3	5	5	4
5	4	4	5	5	4
5	3	5	5	5	5
4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4
5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4
4	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4
4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	4
4	4	4	5	5	4

Lampiran 3 Output SmartPLS

Gambar Model Hubungan Kausal Antar Variabel

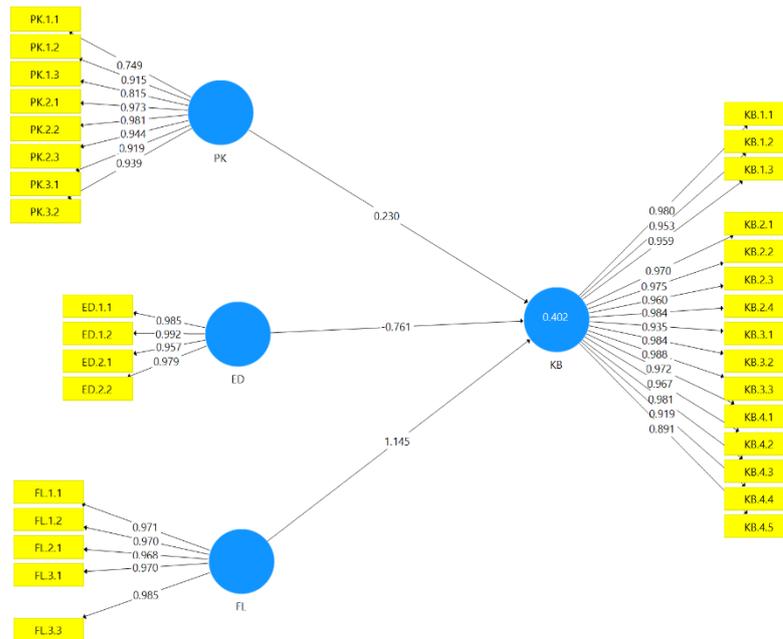


Outer Loading

	ED	FL	KB	PK
ED.1.1	0.985			
ED.1.2	0.992			
ED.2.1	0.957			
ED.2.2	0.979			
FL.1.1		0.978		
FL.1.2		0.970		
FL.2.1		0.949		
FL.3.1		0.958		
FL.3.2		0.397		
FL.3.3		0.983		
KB.1.1			0.979	
KB.1.2			0.953	
KB.1.3			0.959	
KB.1.4			0.038	
KB.2.1			0.970	
KB.2.2			0.975	
KB.2.3			0.960	
KB.2.4			0.984	
KB.3.1			0.936	

KB.3.2			0.984
KB.3.3			0.988
KB.4.1			0.973
KB.4.2			0.967
KB.4.3			0.982
KB.4.4			0.918
KB.4.5			0.890
PK.1.1			0.749
PK.1.2			0.916
PK.1.3			0.815
PK.2.1			0.973
PK.2.2			0.981
PK.2.3			0.944
PK.3.1			0.919
PK.3.2			0.940

Gambar Model Uji Hipotesis (nilai t-hitung)



Outer Loading

	ED	FL	KB	PK
ED.1.1	0.985			
ED.1.2	0.992			
ED.2.1	0.957			
ED.2.2	0.979			
FL.1.1		0.971		
FL.1.2		0.970		
FL.2.1		0.968		
FL.3.1		0.970		
FL.3.3		0.985		
KB.1.1			0.980	
KB.1.2			0.953	
KB.1.3			0.959	
KB.2.1			0.970	
KB.2.2			0.975	
KB.2.3			0.960	
KB.2.4			0.984	
KB.3.1			0.935	
KB.3.2			0.984	
KB.3.3			0.988	
KB.4.1			0.972	
KB.4.2			0.967	
KB.4.3			0.981	
KB.4.4			0.919	
KB.4.5			0.891	
PK.1.1				0.749
PK.1.2				0.915
PK.1.3				0.815
PK.2.1				0.973
PK.2.2				0.981
PK.2.3				0.944
PK.3.1				0.919
PK.3.2				0.939

Uji Reliabilitas (*Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*) dan Uji Konstruk Validity (*AVE*)

Validitas dan Reliabilitas Konstruk				
Matriks	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata
	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas ...	Rata-rata Varians Dieks...
ED	0.985	0.990	0.989	0.957
FL	0.986	0.989	0.989	0.947
KB	0.994	0.995	0.995	0.925
PK	0.969	0.984	0.974	0.824

Uji Discriminant Validity (Cross Loading)

Hasil uji Discriminant Validity (Cross Loading) pertama

Validitas Diskriminan

	Kriteria Fornell-Larcker		Cross Loadings	
	ED	FL	KB	PK
ED.1.1	0.985	0.964	0.552	0.938
ED.1.2	0.992	0.975	0.564	0.954
ED.2.1	0.957	0.969	0.642	0.951
ED.2.2	0.979	0.947	0.538	0.928
FL.1.1	0.953	0.971	0.634	0.944
FL.1.2	0.946	0.970	0.630	0.964
FL.2.1	0.975	0.968	0.552	0.934
FL.3.1	0.964	0.970	0.551	0.949
FL.3.3	0.962	0.985	0.634	0.962
KB.1.1	0.564	0.590	0.980	0.589
KB.1.2	0.548	0.591	0.953	0.604
KB.1.3	0.555	0.569	0.959	0.565
KB.2.1	0.556	0.593	0.970	0.598
KB.2.2	0.579	0.607	0.975	0.610
KB.2.3	0.576	0.579	0.960	0.566
KB.2.4	0.567	0.611	0.984	0.610
KB.3.1	0.570	0.617	0.935	0.612
KB.3.2	0.605	0.629	0.984	0.626
KB.3.3	0.606	0.630	0.988	0.629
KB.4.1	0.609	0.620	0.972	0.607
KB.4.2	0.584	0.600	0.967	0.595
KB.4.3	0.606	0.634	0.981	0.611
KB.4.4	0.504	0.535	0.919	0.522
KB.4.5	0.468	0.512	0.891	0.506
PK.1.1	0.754	0.723	0.316	0.749
PK.1.2	0.876	0.899	0.605	0.915
PK.1.3	0.831	0.809	0.407	0.815
PK.2.1	0.948	0.962	0.628	0.973
PK.2.2	0.953	0.971	0.617	0.981
PK.2.3	0.956	0.940	0.524	0.944
PK.3.1	0.829	0.868	0.608	0.919
PK.3.2	0.872	0.902	0.634	0.939

Hasil uji *Discriminant Validity (Cross Loading)* kedua

Validitas Diskriminan

	Kriteria Fornell-Larcker		Cross Loadings	
	ED	FL	KB	PK
ED.1.1	0.993	0.953	0.552	0.891
ED.1.2	0.994	0.965	0.564	0.909
ED.2.2	0.987	0.933	0.537	0.872
FL.1.1	0.924	0.977	0.635	0.945
FL.1.2	0.918	0.977	0.631	0.967
FL.3.1	0.967	0.962	0.550	0.898
FL.3.3	0.937	0.986	0.635	0.957
KB.1.1	0.535	0.597	0.980	0.612
KB.1.2	0.500	0.610	0.954	0.659
KB.1.3	0.529	0.577	0.959	0.586
KB.2.1	0.520	0.603	0.970	0.638
KB.2.2	0.545	0.618	0.975	0.640
KB.2.3	0.567	0.576	0.959	0.559
KB.2.4	0.531	0.620	0.984	0.646
KB.3.1	0.516	0.637	0.936	0.671
KB.3.2	0.574	0.638	0.984	0.652
KB.3.3	0.574	0.638	0.988	0.654
KB.4.1	0.592	0.622	0.971	0.604
KB.4.2	0.572	0.601	0.967	0.590
KB.4.3	0.567	0.646	0.981	0.642
KB.4.4	0.463	0.548	0.919	0.563
KB.4.5	0.427	0.528	0.892	0.540
PK.1.2	0.842	0.909	0.606	0.943
PK.2.1	0.927	0.964	0.628	0.976
PK.2.2	0.933	0.972	0.617	0.969
PK.3.1	0.790	0.881	0.609	0.943
PK.3.2	0.824	0.917	0.635	0.973

Hasil uji *Discriminant Validity (Cross Loading)* Ketiga
Validitas Diskriminan

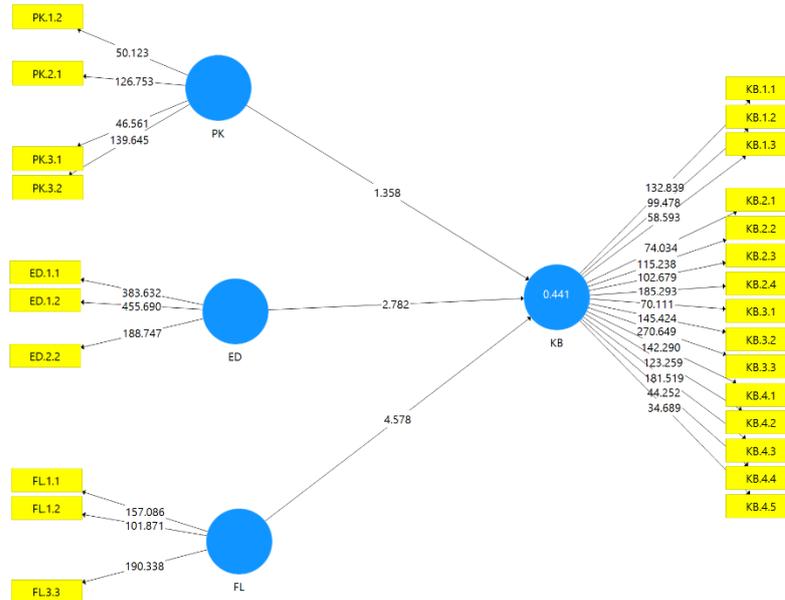
	Kriteria Fornell-Larcker		Cross Loadings	
	ED	FL	KB	PK
ED.1.1	0.993	0.937	0.551	0.873
ED.1.2	0.994	0.951	0.563	0.892
ED.2.2	0.987	0.915	0.537	0.854
FL.1.1	0.924	0.981	0.635	0.938
FL.1.2	0.918	0.983	0.631	0.959
FL.3.3	0.937	0.985	0.635	0.946
KB.1.1	0.535	0.610	0.980	0.610
KB.1.2	0.500	0.635	0.954	0.666
KB.1.3	0.529	0.589	0.959	0.584
KB.2.1	0.520	0.619	0.970	0.643
KB.2.2	0.545	0.634	0.975	0.639
KB.2.3	0.567	0.577	0.959	0.550
KB.2.4	0.531	0.635	0.984	0.646
KB.3.1	0.516	0.663	0.936	0.678
KB.3.2	0.574	0.649	0.984	0.654
KB.3.3	0.574	0.651	0.988	0.654
KB.4.1	0.592	0.624	0.971	0.598
KB.4.2	0.572	0.599	0.966	0.584
KB.4.3	0.567	0.660	0.981	0.644
KB.4.4	0.463	0.571	0.919	0.569
KB.4.5	0.427	0.547	0.892	0.541
PK.1.2	0.842	0.917	0.606	0.948
PK.2.1	0.927	0.964	0.628	0.970
PK.3.1	0.790	0.891	0.609	0.948
PK.3.2	0.824	0.933	0.635	0.977

Nilai R-Square

R Square

	R Square	Adjusted R Square
KB	0.441	0.427

Output Bootstrapping



Hasil Koefisien Jalur *bootstrapping*

Koefisien Jalur

	Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Keyakinan Interval	Keyakinan Interval Bias-Dikoreksi	Sampel
	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV) P Values
ED -> KB	-0.416	-0.430	0.150	2.782 0.005
FL -> KB	0.868	0.888	0.190	4.578 0.000
PK -> KB	0.174	0.168	0.129	1.358 0.175